

**PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA
MATERI PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SYIFA AISYA
NIM. 190209150**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2023**

**PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA
MATERI PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

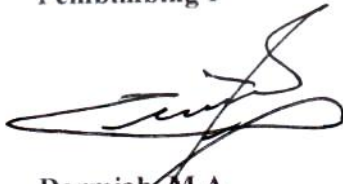
Diajukan Oleh:

**SYIFA AISYA
NIM.190209150**


**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001**

Pembimbing II


**Nida Jarmila, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198402232011012009**

**PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA
MATERI PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH**

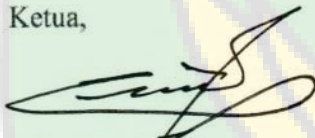
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

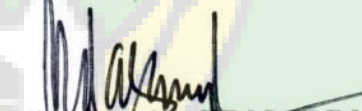
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023, $\frac{09 \text{ Mei } 2023}{18 \text{ Syawal } 1444 \text{ H}}$

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

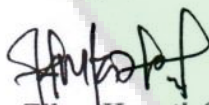
Ketua,


Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

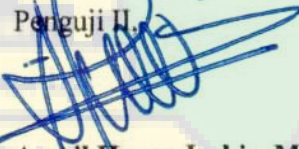
Sekretaris,


Nida Jarpita, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji I,


Zikra Hayati, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198410012015032005

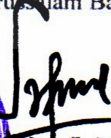
Penguji II,


Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Aisya
Nim : 190209150
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Example Non Example pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Maret 2023

Yang Menyatakan



(Syifa Aisya)

NIM. 190209150

ABSTRAK

Nama : Syifa Aisya
NIM : 190209150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Example Non Example* pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh
Pembimbing 1 : Darmiah, M.A.
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model *Example Non Example*, Hasil Belajar.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di MIN 3 Banda Aceh di kelas Vb, terlihat kemampuan siswa dalam memahami pecahan masih kurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Oleh karena itu, perlu adanya model *Example Non Example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Example Non Example* pada pembelajaran matematika kelas Vb MIN 3 Banda Aceh. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas Vb yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I yaitu 75%, siklus II meningkat menjadi 86,11%, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 95,83%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 69,44%, siklus II memperoleh persentase 80,55% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 93,05% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas Vb MIN 3 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat dan hidayah Allah Subhanahu Wata'ala, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Penerapan Model *Example Non Example* Pada Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh”. Sholawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallahu'alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang menjadi inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ibunda tercinta Fadhliah, Ayahanda tercinta Afdhal Muchtar beserta adik-adik tercinta yaitu Abdullah Michael dan Abdurrahman Gabriel beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Darmiah, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zuriati, M. Pd selaku Kepala MIN 3 Banda Aceh, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan yaitu Fadhlia, Uswatun Hasanah, Qathrun Nada dan Syarifah Nurmasyitah Al-Atas yang telah memberi semangat dan menemani dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

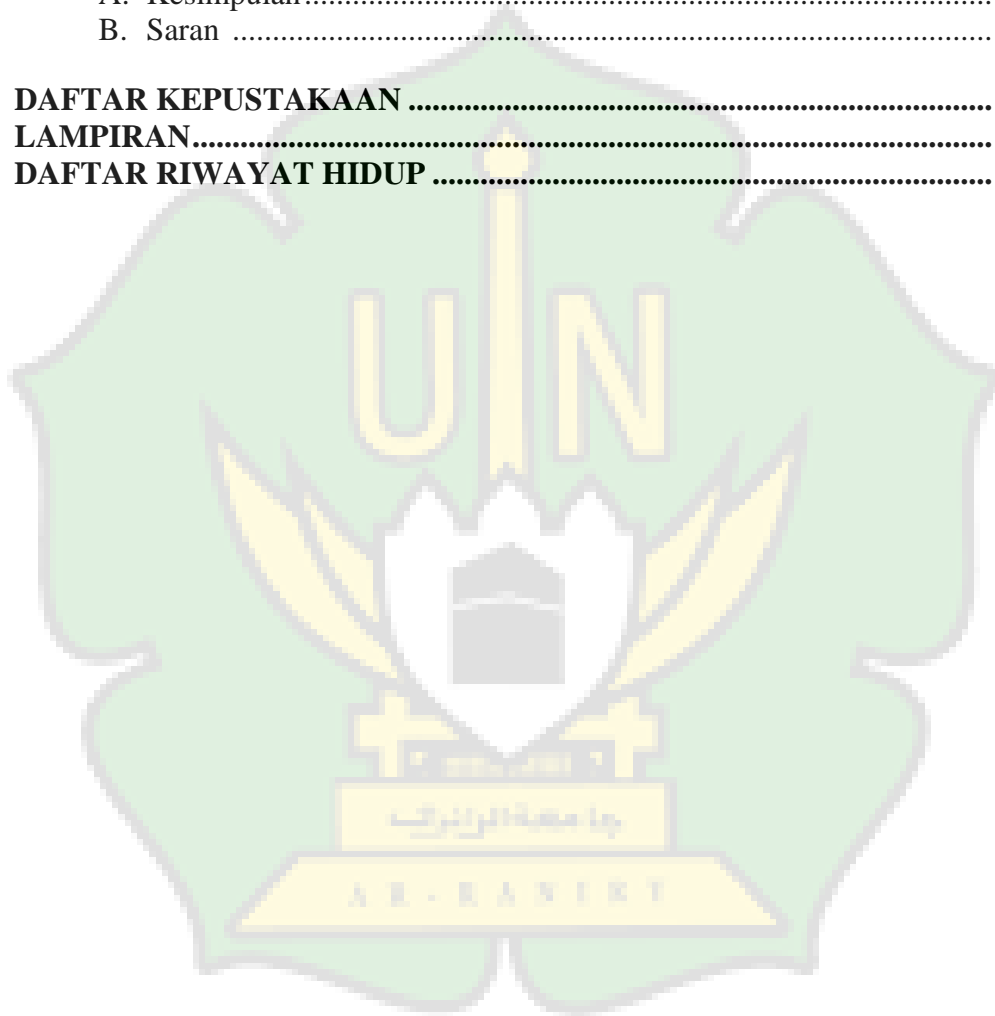
Banda Aceh, 31 Maret 2022
Penulis,

Syifa Aisya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori Pembelajaran	10
B. Model Pembelajaran.....	13
C. Model Example Non Example	14
D. Langkah-Langkah Model Example Non Example.....	17
E. Kelebihan dan Kekurangan Model Example Non Example	18
F. Materi Penjumlahan Pecahan	19
G. Materi Pengurangan Pecahan	23
H. Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Model Example Non Example	27
I. Hasil Belajar	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Sekolah.....	40
B. Deskripsi Hasil penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Penjumlahan Pecahan	19
Gambar 2.2: Penjumlahan Pecahan	19
Gambar 2.3: Penjumlahan Pecahan Biasa	20
Gambar 2.4: Penjumlahan Pecahan Beda	21
Gambar 2.6: Pengurangan Pecahan Biasa	22
Gambar 2.7: Pengurangan Pecahan Beda Penyebut Penyebut	24
Gambar 2.5: Penjumlahan Pecahan Camuran.....	25
Gambar 3.1: Siklus Model John Elliot.....	34
Gambar 4.1: Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	72
Gambar 4.2: Diagram Persentase Aktivitas Siswa	73
Gambar 4.3: Diagram Persentase Hasil Belajar	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Nilai Latihan Siswa.....	2
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	37
Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	38
Tabel 4.1: Profil MIN 3 Banda Aceh	40
Tabel 4.2: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.3: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	46
Tabel 4.4: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.5: Hasil Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 4.6: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.7: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.8: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.9: Hasil Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus II.....	60
Tabel 4.10: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	63
Tabel 4.11: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	65
Tabel 4.12: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III	68
Tabel 4.13: Hasil Temuan Pada Pembelajaran Siklus III.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan pembimbing Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	82
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	83
Lampiran 3	: Surat Izin Telah Melakukan Penelitian dari Kantor Kementrian Agama	84
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 3 Banda Aceh	85
Lampiran 5	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	86
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	87
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	97
Lampiran 8	: Lembar Soal Evaluasi Siklus I	101
Lampiran 9	: Kunci Jawaban Soal Evaluasi I	102
Lampiran 10	: Hasil Tes Belajar Soal Evaluasi I	105
Lampiran 11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	106
Lampiran 12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	109
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	111
Lampiran 14	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	120
Lampiran 15	: Lembar Soal Evaluasi Siklus II	125
Lampiran 16	: Kunci Jawaban Soal Evaluasi II	126
Lampiran 17	: Hasil Tes Belajar Soal Evaluasi II	129
Lampiran 18	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	130
Lampiran 19	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	133
Lampiran 20	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	135
Lampiran 21	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	144
Lampiran 22	: Lembar Soal Evaluasi Siklus III	149
Lampiran 23	: Kunci Jawaban Soal Evaluasi III	150
Lampiran 24	: Hasil Tes Belajar Soal Evaluasi III	153
Lampiran 25	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	154
Lampiran 26	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	157
Lampiran 27	: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	159
Lampiran 28	: Lembar Validasi Soal Evaluasi	166
Lampiran 29	: Dokumentasi Penelitian	174
Lampiran 30	: Daftar Riwayat Hidup	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan banyak dihambat oleh berbagai masalah yang ada, baik masalah yang ada di lingkungan luas maupun di lingkungan terdekat, setiap masing-masing anak tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang mereka dapatkan dari guru. Dalam hal ini peran seorang guru sangat penting agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan timbul rasa suka terhadap pelajaran yang diberikan karena dengan menyukai pelajaran yang diberikan maka siswa akan selalu merasa senang dan ingin belajar pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling penting dan pokok yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Matematika juga diajarkan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga sampai di perguruan tinggi. Matematika adalah suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu. Jika mendengar pelajaran matematika banyak siswa yang menghindar dari mata pelajaran matematika, karena terkesan pembelajaran yang sulit dipahami, mengerikan serta membosankan. Untuk mengatasi hal ini maka peran seorang guru sangat dibutuhkan guna untuk menciptakan pembelajaran yang menarik

untuk pelajaran matematika supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan. Masalah itu disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi pecahan, yaitu diantaranya siswa sulit mengkonkretkan materi dan sulit memahami penjelasan yang disampaikan guru. Karena, sebelum mengoperasikan pecahan siswa sulit membayangkan pecahan jika tidak ada contohnya. Maka, sebelum memulai untuk mengoperasikan pecahan guru menampilkan terlebih dahulu kepada siswa gambar yang tampak jelas agar siswa mampu menganalisis terlebih dahulu pecahan melalui gambar tersebut sebelum mengoperasikan.

Informasi di atas diperkuat dengan wawancara dan data yang diberikan oleh guru wali kelas Vb, Ibu Yusri Faizah, S. Pd. I., bahwa ketika guru memberikan pertanyaan, siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Selain itu, siswa terlihat bosan saat pembelajaran berlangsung. Maka, seharusnya guru menampilkan gambar terlebih dahulu sebelum memulai untuk mengoperasikan pecahan agar menarik perhatian siswa. Adapun data hasil belajar siswa pada materi pecahan sesuai tabel 1. 1 berikut.

Tabel 1. 1: Daftar Nilai Latihan Siswa

Mata pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase		Jumlah
			T	TT	T	TT	
Matematika	38	75	11	27	28,94%	71,05%	100%

(Sumber: Daftar Nilai Latihan Siswa Kelas Vb MIN 3 Banda Aceh)

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena sebagian besar nilai siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa yang di sebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pecahan karena materi yang di anggap sulit untuk dipahami oleh siswa. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan peningkatan hasil belajar matematika khususnya materi pecahan agar lebih baik. Dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang sedang di ajarkan ke peserta didik, yaitu model *Example Non Example* pada materi pecahan dikelas V.

Model *example non example* merupakan model pembelajaran yang pembelajarannya menggunakan contoh-contoh atau gambar yang dipilih oleh guru. Gambar tersebut dipilih disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Contoh-contoh gambar tersebut dapat ditayangkan dengan menggunakan power point. Alasan peneliti memilih model *example non example* karena model tersebut diasumsikan tepat jika diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya materi pecahan.

Selain itu, dengan menerapkan model *example non example* siswa jadi lebih dapat melihat langsung serta menganalisis gambar yang ditampilkan tanpa harus membayangkan. Model *example non example* cocok diterapkan di kelas V karena kelas V termasuk dalam kelas tinggi jadi sangat cocok untuk menerima gambar untuk menganalisis terlebih dahulu. Tujuan dari menganalisis gambar tersebut untuk meningkatkan pemahaman terkait pecahan. Jadi, tidak hanya

sekedar melihat gambar tetapi menguraikan gambar yang ditampilkan tersebut menjadi sesuatu yang lebih detail. Karena, tujuan dari model *example non example* ini yaitu untuk menganalisis gambar yang ditampilkan bukan hanya sekedar melihat gambar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Neni Wahyu Setyowati, tahun 2016 dengan judul penelitiannya “Pengaruh Penggunaan Model *Example Non Example* Terhadap Kemampuan Mengenal Pecahan Sederhana Pada Siswa Kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri”.¹ Di dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan model *example non example* pada materi mengenal pecahan sederhana kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri dinyatakan sudah di atas rata-rata. Sebelum menggunakan model *example non example* guru hanya menjelaskan melalui metode ceramah, Peneliti mengatakan model *example non example* lebih cocok digunakan Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai post test kelas eksperimen yaitu 85,62 terletak di atas KKM (70).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Neni Wahyu Setyowati dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu penelitian oleh Neni Wahyu Setyowati menggunakan model *example non example* pada materi pecahan sederhana di kelas III tujuannya untuk mengetahui pengaruhnya melalui rata-rata nilai post test yaitu terletak di atas KKM (70). Sedangkan peneliti menggunakan model *example non example* ini yaitu pada materi pecahan di kelas V untuk meningkatkan hasil belajar.

¹ Setyowati, Neni Wahyu, *Pengaruh Penggunaan Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Mengenal Pecahan Sederhana Pada Siswa Kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2016)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saudari Seldayanti Pasiakan, tahun 2020 dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran *Example Non Example* Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai”.² Pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan model *example non example* untuk materi bangun datar. Sebelum peneliti menggunakan model *example non example* pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang aktif. Kemudian, setelah peneliti menggunakan model *example non example* siswa lebih bersemangat dan hasil belajar meningkat pada siklus II yang menunjukkan hasil belajar meningkat sebesar 80%.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Seldayanti Pasiakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian oleh Seldayanti Pasiakan menggunakan model *example non example* pada materi bangun datar dikelas IV sedangkan peneliti menggunakan model *example non example* pada materi pecahan dikelas V yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model *example non example* cocok diterapkan dikelas V karena model *example non example* tidak hanya sekedar melihat gambar tetapi menganalisis gambar yang ditampilkan menjadi lebih detail. Untuk menganalisis gambar cocok diterapkan di kelas V karena merupakan kelas tinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Model Example Non Example* Pada Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 3 Banda Aceh ”. Maka dari itu peneliti ingin membuktikan

² Pasiakan, Seldayanti, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai*, (Palopo: Universitas Cokrominoto Palopo, 2020)

bahwa pelajaran matematika dengan materi pecahan yang di rasa sulit dan membosankan dapat di atasi dengan menerapkan model *Example Non Example*, dan peneliti yakin bahwa dengan menggunakan model *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada penerapan model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada penerapan model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh?
3. Bagaimanakah penerapan model *example non example* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh.

3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *example non example* pada materi pecahan dikelas V MIN III Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan serta memberikan pengalaman kepada siswa dalam proses belajar dengan penggunaan model pembelajaran *example non example* dikelas V MIN 3 Banda Aceh.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika materi pecahan, serta dapat meningkatkan profesional guru.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui, model pembelajaran untuk keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Memberikan informasi terkait dengan penggunaan Model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pecahan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam proposal ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Model *Example Non Example*

Model pembelajaran *Example Non Example* adalah tata cara belajar yang membelajarkan peserta didik terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto dan kasus yang bermuatan masalah. Model pembelajaran tersebut bertujuan mengarahkan peserta didik untuk belajar berpikir secara mendalam dengan mencari tahu permasalahan-permasalahan yang ada pada contoh-contoh gambar yang ditampilkan.

2. Hasil Belajar

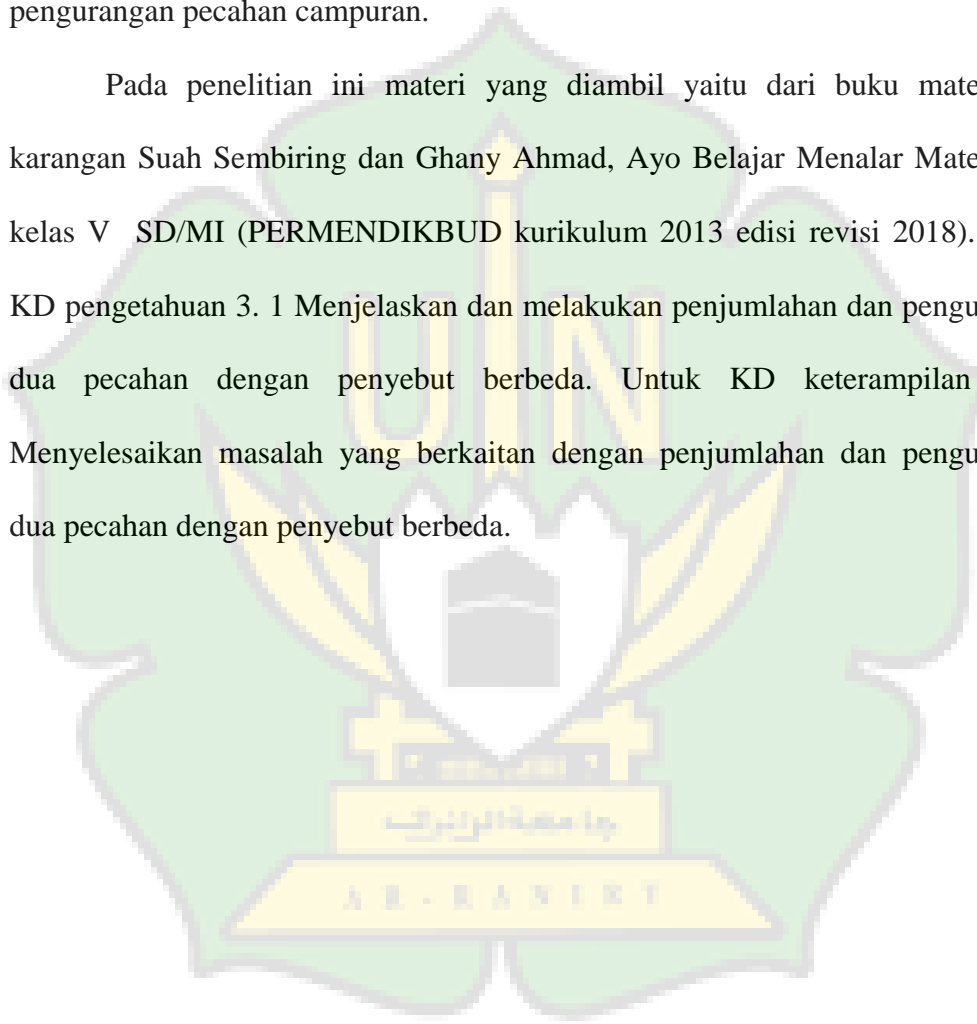
Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. hasil belajar yaitu hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

3. Materi Pecahan

Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang berukuran sama. Berasal dari bahasa latin *fractio* yang berarti memecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Sebuah pecahan mempunyai 2 bagian yaitu pembilang dan penyebut yang penulisannya dipisahkan oleh garis lurus dan bukan miring.

Adapun materi pecahan yang akan di bahas yaitu materi penjumlahan pecahan dan pengurangan pecahan yang terdiri dari: penjumlahan pecahan biasa, penjumlahan pecahan beda penyebut, operasi penjumlahan pecahan campuran, pengurangan pecahan biasa, pengurangan pecahan beda penyebut dan pengurangan pecahan campuran.

Pada penelitian ini materi yang diambil yaitu dari buku matematika karangan Suah Sembiring dan Ghany Ahmad, Ayo Belajar Menalar Matematika kelas V SD/MI (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018). Untuk KD pengetahuan 3. 1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Untuk KD keterampilan 4. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori Pembelajaran

Menurut Wheeler mengatakan bahwa teori adalah suatu prinsip atau rangkaian prinsip yang menerangkan sejumlah hubungan antara fakta dan meramalkan hasil-hasil baru berdasarkan fakta-fakta tersebut. Sedangkan teori belajar sebagai prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta atau penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.³ Teori belajar pada dasarnya yaitu memberitahukan tentang bagaimana proses belajar yang terjadi pada setiap individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Miarso dalam buku karangan Yamin mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang

³ Rohmalia Wahab. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.35

maksimal.⁴ Ada beberapa macam teori belajar yang sudah dikenal, diantaranya yaitu: teori belajar kognitif dan teori belajar konstruktivistik.

1. Teori Belajar Kognitif

Menurut Piaget dalam buku “Teknologi Pembelajaran” dari Drs. Bambang Warsita yang menjelaskan perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan sistem syaraf.⁵ Menurut Baharuddin dan Esa Nur wahyuni menyatakan bahwa aliran kognitif memandang kegiatan belajar bukan sekedar stimulus dari respons yang bersifat mekanistik, tetapi lebih dari itu, kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada di dalam individu yang sedang belajar.⁶

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan perilaku, sehingga perilaku yang tampak pada manusia tidak dapat diukur dan diamati tanpa melibatkan proses mental seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan dan lain-lain.

2. Teori Belajar Konstruktivistik

Menurut Carin menjelaskan teori konstruktivistik adalah suatu teori belajar yang menekankan para siswa sebagai pembelajar tidak menerima begitu saja pengetahuan yang mereka dapatkan, tetapi mereka secara aktif membangun pengetahuan secara individual Menurut Von Glasersfeld konstruktivistik adalah

⁴ Yamin, M. *Staregi & Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 15

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 69.

⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ar – Ruzz Media, 2007), hal. 89.

salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.⁷ Pembelajaran konstruktivistik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dari teori belajar konstruktivisme, pembelajaran muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁸ Teori konstruktivisme juga mempunyai pemahaman tentang belajar yang lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Hasil belajar sebagai tujuan dinilai penting, tetapi proses yang melibatkan cara dan strategi dalam belajar juga dinilai penting. Dalam proses belajar, hasil belajar, cara belajar, dan strategi belajar akan mempengaruhi perkembangan tata pikir dan skema berpikir seseorang. Sebagai upaya memperoleh pemahaman atau pengetahuan, siswa "mengkonstruksi" atau membangun pemahamannya terhadap fenomena yang ditemui dengan menggunakan pengalaman, struktur kognitif, dan keyakinan yang dimiliki.

⁷ Anggriamurti dan Ranty Adytia, *Pembelajaran Transformasi dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa Kelas XII SMA BPI 2 Bandung online*, (bandung, 2009), hal. 17.

⁸ Herliani dkk, *Teori Belajar...* hal. 114.

Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini bernaung dalam teori konstruktivisme karena siswa saling belajar dengan teman sekelompoknya. Ketika ada materi yang belum dipahami maka siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah.

B. Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Serta model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.⁹ Menurut Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepala suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.¹⁰

Menurut Richard I. Arends ada empat hal yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran yaitu: a). Teori rasional yang logis yang disusun oleh para penciptanya atau pengembangannya, b). Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar, c). Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung baik, d). Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.53.

¹⁰ Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2015), h.72.

¹¹ Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta:Pustaka Belajar, 2014), h.96.

materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Model Example Non Example

Model *example non-example* menurut pengertian bahasa berarti contoh dan bukan contoh. Jika diterjemahkan menurut cara kerjanya berarti model pembelajaran yang menggunakan teknik melihat gambar dan menyimpulkan atau menjelaskan konsep apa yang diperoleh siswa dari gambar tersebut.¹² Menurut Hamdayama *example non-example* merupakan model yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Jadi, konsep yang dimaksud yakni sebuah pengamatan seseorang agar berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan. Kemudian, menurut Hamdani model pembelajaran *example non example* adalah belajar menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar relevan dengan kompetensi dasar.

Jadi, yang dimaksud contoh yakni berupa gambar yang relevan. Dengan gambar yang diharapkan dalam pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi seluruh siswa dan membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima pelajaran.¹³ Model pembelajaran *Example Non Example* adalah tata cara belajar yang membelajarkan peserta didik terhadap permasalahan yang ada disekitarnya

¹² Jasa Unggul Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 89.

¹³ Agus Sulaeman & Ariyana, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non-Example Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tengerang*, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 22.

melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto dan kasus yang bermuatan masalah dan tidak hanya sekedar melihat gambar yang ditampilkan.¹⁴

Model pembelajaran *Example Non Example* juga merupakan model yang mengajarkan peserta didik untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. *Example Non Example* adalah tata cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Model pembelajaran tersebut bertujuan mengarahkan peserta didik untuk belajar berpikir secara mendalam dengan mencari tahu permasalahan-permasalahan yang ada pada contoh-contoh gambar yang ditampilkan. Menampilkan gambar dibuat agar peserta didik dapat mengkaji gambar itu lalu diuraikan dengan singkat akan analisis dari sebuah gambar tersebut. Gambar yang diterapkan di model pembelajaran ini dapat ditayangkan melalui OHP, proyektor, maupun poster. Gambar tersebut harus dapat terlihat dari jarak jauh, sehingga peserta didik yang duduk di bangku paling belakang dapat melihat dengan jelas.¹⁵

Dengan menggunakan model ini diharapkan dalam proses pembelajaran bisa bermanfaat bagi peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik akan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran *Example Non Example* bertujuan untuk mengajarkan peserta didik dalam belajar memahami dan mengkaji sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara yaitu, pengamatan dan dimengerti. Dasar model pembelajaran *Example Non Example* adalah guru memberi informasi besar diubah jadi

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014) h. 73.

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 234

informasi yang lebih kecil. Selanjutnya, peserta didik dibagi menjadi kelompok belajar 2-3 orang peserta didik, lalu setiap anggota bertanggung jawab akan setiap penguasaan informasi tersebut, agar muncul rasa ingin tahu dan perasaan senang dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengubah peserta didik lebih merasa semangat dalam belajar karena peserta didik melihat secara nyata akan materi yang dipelajari.

Guru selalu mengawasi semua yang dilakukan setiap kelompok agar aktifitas berjalan lancar. Model pembelajaran ini, guru menyiapkan materi yang berupa gambar yang harus dianalisis. Bukan materi saja yang dibahas, tetapi juga mengajarkan pentingnya kerja sama, bersaing secara sehat antar kelompok, keaktifan belajar dan tanggung jawab dalam kelompok.

Penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* ini mengacu pada hal pemahaman peserta didik. Biasanya model ini lebih diterapkan di kelas tinggi, tetapi juga dapat digunakan di kelas rendah dengan menekankan bagian psikologis dan tingkat perkembangan peserta didik kelas rendah seperti, pemahaman berbahasa tulis dan lisan, kemampuan pemahamannya masih ringan, dan kemampuan bersosialisasi dengan teman lainnya masih kurang. Prinsip psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

Peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan didalam dirinya. Guru harus memberikan pengetahuan didalam dirinya, dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau memberikan ide-ide mereka sendiri. *Example Non Example*, diinginkan akan dapat mengarahkan

peserta didik untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang dipelajari.¹⁶

D. Langkah-Langkah Model Example Non Example

Adapun langkah-langkah dari model *example non example* yaitu sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang disiapkan harus cocok dengan materi yang akan disampaikan sesuai kompetensi yang telah ada.
2. Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan dan menganalisis gambar. Pada tahap ini siswa diberi waktu untuk menganalisis gambar dengan cermat agar dapat memahami gambar yang ditampilkan.
4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 2-3 orang peserta didik, yang bertujuan untuk menganalisis gambar lebih lanjut. Lalu, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat di kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
7. Membuat kesimpulan tentang materi belajar yang telah dilalui.¹⁷

¹⁶ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 97.

E. Kelebihan Dan Kekurangan Model Example Non Example

Menurut Istarani, mengemukakan kelebihan model *Example Non Example* yaitu:

1. Pembelajaran lebih menarik, karena gambar dapat mengarahkan perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Peserta didik lebih cepat menangkap materi yang diajarkan karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik, karena ia diarahkan guru untuk menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.
4. Dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik sebab peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisis gambar yang diberikan oleh guru.
5. Pembelajaran lebih berkesan karna peserta didik dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁸
6. Peserta didik lebih kritis dalam menganalisis suatu gambar.
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Example Non Example* yaitu:

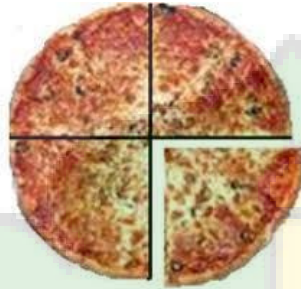
1. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
2. Memakan waktu yang cukup lama.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 144.

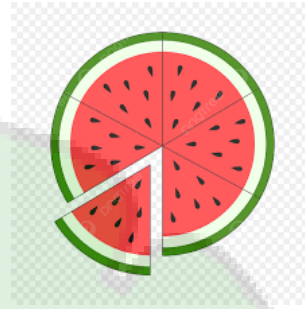
Syarifah Habibah, "Penggunaan Model pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh". *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4 (Oktober 2016), h. 58.

F. Materi Penjumlahan Pecahan

Penjumlahan pecahan biasa adalah dasar operasi penjumlahan pecahan yang menggunakan pecahan biasa (pecahan yang pembilangnya lebih kecil dari penyebut).¹⁹ Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar 2.1

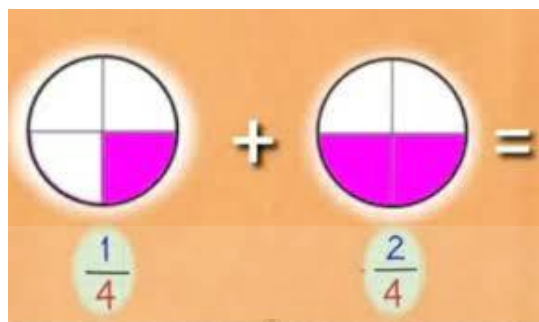


Gambar 2.2

Gambar 2. 1 merupakan bentuk dari pecahan biasa, yang mana sebuah pizza dipotong menjadi 4 bagian sama besar. 1 bagian dari 4 bagian pizza tersebut menyatakan pecahan $\frac{1}{4}$, dibaca satu per empat. Bilangan 1 merupakan pembilang dan bilangan 4 merupakan penyebut.

Secara umum penjumlahan pecahan dapat dilakukan apabila penyebut kedua pecahan bernilai sama. Penjumlahan pecahan-pecahan dengan penyebut sama menghasilkan suatu pecahan yang pembilangnya merupakan hasil jumlah pembilang dari pecahan-pecahan yang dijumlahkan, sedangkan penyebutnya tetap. Untuk penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁹ Sukajati, *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan di Sd Menggunakan Berbagai Media*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 19.



Gambar 2. 3

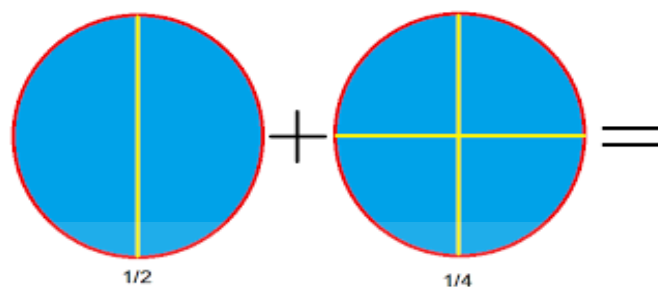
Contoh gambar 2. 3 merupakan suatu bentuk penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Seperti terlihat pada gambar 2. 3 untuk menjumlahkan pecahan berpenyebut sama maka langsung dijumlahkan pembilangnya, untuk penyebutnya tetap. Dari gambar 2. 3 pecahan diatas penyelesaiannya adalah $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$, adapun beberapa contoh lain penjumlahan pecahan berpenyebut sama yaitu:

$$\frac{4}{7} + \frac{2}{7} = \frac{4+2}{7} = \frac{6}{7}$$

$$\frac{1}{9} + \frac{4}{9} = \frac{1+4}{9} = \frac{5}{9}$$

$$\frac{7}{15} + \frac{4}{15} = \frac{7+4}{15} = \frac{11}{15}$$

Berikutnya adalah penjumlahan pecahan beda penyebut, penjumlahan pecahan beda penyebut adalah operasi hitung penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Bilangan pecahan yang dijumlahkan tidak selalu mempunyai penyebut yang sama. Penjumlahan pecahan beda penyebut dapat digambarkan seperti pada gambar 2. 4 berikut:



Gambar 2. 4

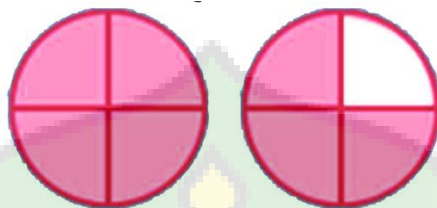
Ketika menemukan operasi penjumlahan yang penyebutnya berbeda, kita tidak bisa langsung mengoperasikannya. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menyamakan penyebut terlebih dahulu. Menyamakan penyebut bisa dilakukan dengan cara menentukan pecahan senilai atau mencari KPK penyebutnya. Contohnya:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4}$$

Jadi, pada penjumlahan pecahan di atas penyebutnya tidak sama, maka Pertama kita harus menyamakan penyebut dari kedua pecahan tersebut dengan mencari KPK dari kedua penyebutnya. Dalam soal ini, kita harus mencari KPK 2 dan 4, dimana KPK dari 2 dan 4 adalah 4. Langkah selanjutnya adalah mengubah pecahan diatas menjadi pecahan dengan penyebut 4. Setelah itu baru di jumlahkan seperti berikut ini:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

Berikutnya adalah pecahan campuran, pecahan campuran adalah bentuk pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan. Contohnya: $1\frac{3}{4}$. Pecahan campuran dapat digambarkan seperti pada gambar 2. 5 berikut ini:



Gambar 2. 5

Dari gambar 2. 5 menunjukkan pecahan campuran yang bernilai: $1\frac{3}{4}$, artinya adalah gambar pertama menunjukkan 1 bagian keseluruhan yang utuh maka menunjukkan bilangan bulat 1, gambar 2 menunjukkan pecahan yang terarsir nilainya $\frac{3}{4}$. Jika, menggunakan operasi penjumlahan pada pecahan campuran, maka pecahan campuran tersebut di ubah ke pecahan biasa terlebih dahulu. Contohnya untuk mengubah pecahan campuran $1\frac{3}{4}$ ke pecahan biasa maka langkah penyelesaiannya adalah:

1. Kalikan penyebut dan bilangan bulat pada pecahan tersebut: $4 \times 1 = 4$
2. Selanjutnya jumlahkan hasilnya dengan pembilang : $4 + 1 = 5$
3. Untuk penyebutnya tetap, maka hasilnya adalah $\frac{5}{4}$

Pada operasi penjumlahan pecahan campuran, ubahlah pecahan campuran menjadi pecahan biasa terlebih dahulu kemudian lakukan cara seperti penjumlahan pecahan biasa yang telah dipelajari sebelumnya.²⁰ Namun, apabila penyebutnya berbeda maka disamakan dulu penyebutnya menggunakan KPK. Perhatikan contoh penjumlahan pecahan campuran berikut ini :

²⁰Sukajati, *Pembelajaran Operasi Penjumlahan...* h.23.

$$2\frac{1}{3} + 1\frac{1}{4}$$

Penyelesaian :

Pertama, ubah dulu setiap pecahan campuran menjadi pecahan biasa yaitu;

$$2\frac{1}{3} + 1\frac{1}{4}$$

$$\text{Yaitu: } \frac{3 \times 2 + 1}{3} + \frac{4 \times 1 + 1}{4} = \frac{7}{3} + \frac{5}{4}$$

Kedua, karena penyebutnya masih beda maka di samakan dulu dengan mencari KPKnya yaitu 12, lalu baru di jumlahkan:

$$\frac{7}{3} + \frac{5}{4} = \frac{28}{12} + \frac{15}{12} = \frac{43}{12}$$

Lalu, diubah menjadi pecahan campuran kembali:

$$\frac{43}{12} = 3\frac{7}{12}$$

G. Materi Pengurangan Pecahan

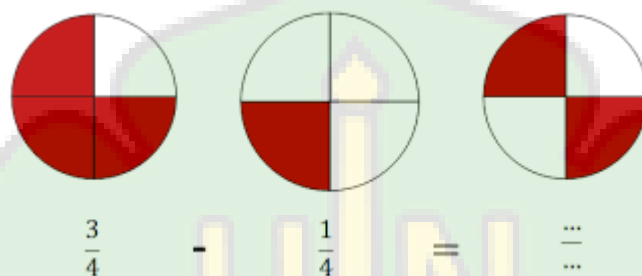
Pengurangan pecahan sama halnya dengan penjumlahan pecahan, hanya saja disaat mengoperasikannya yang berbeda. Pengurangan pecahan apabila penyebut pecahan yang akan dikurangkan sama maka kita hanya mengurangi pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap. Apabila penyebut pecahan yang akan dikurangkan berbeda maka ubahlah pecahan sehingga penyebutnya sama. Setelah itu kurangkanlah pembilangnya.²¹ Pada pengurangan pecahan yang

²¹ Heru Nugroho, *Get Success UASBN Matematika*, (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2006), hal.15.

dibahas yaitu: pengurangan pecahan biasa, pengurangan pecahan beda penyebut dan pengurangan pecahan campuran.

1. Pengurangan Pecahan Biasa

Pada pengurangan pecahan biasa dapat digambarkan seperti pada gambar 2. 6 berikut:



Gambar 2. 6

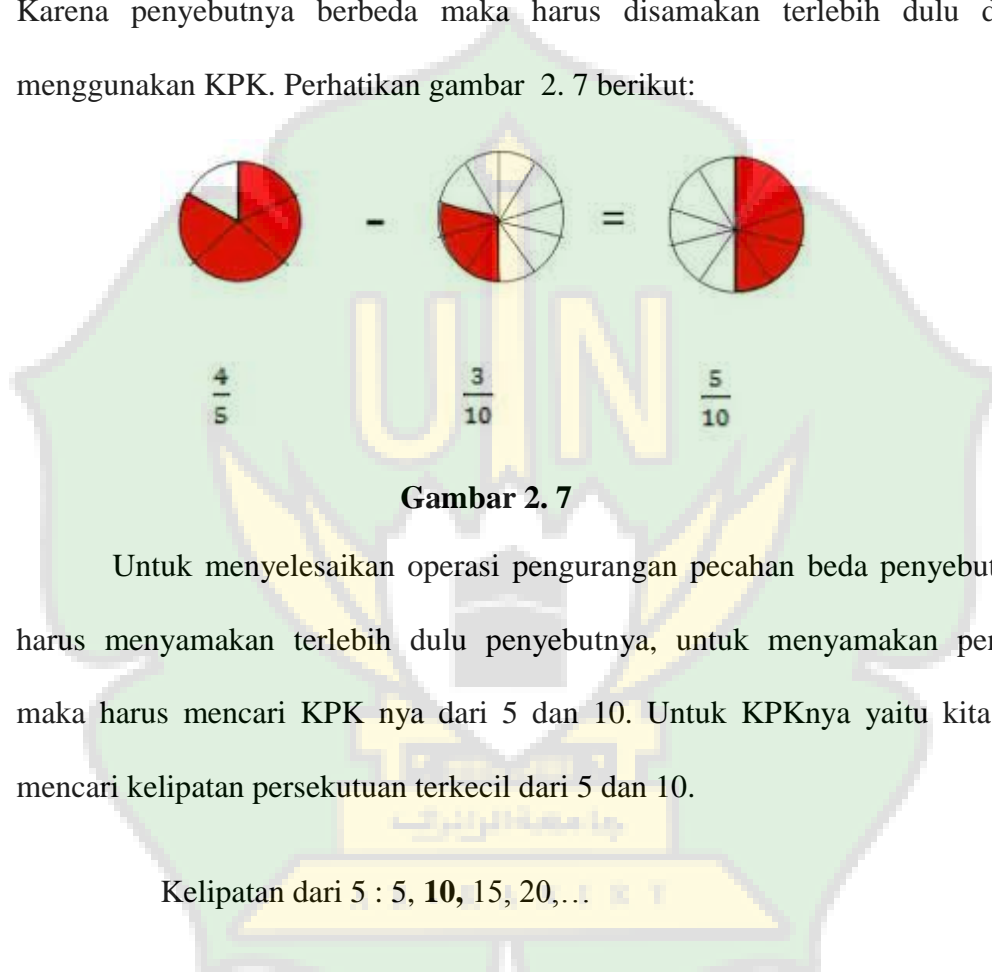
Pengurangan pecahan gambar 2. 6 tersebut, $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$, cukup pembilangnya saja yang dikurangkan dan penyebutnya tetap. Maka, hasilnya $\frac{2}{4}$ seperti pada gambar yang diarsirkan.

2. Pengurangan pecahan beda penyebut

Pengurangan pecahan beda penyebut adalah ketika menemukan operasi hitung pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda kita tidak bisa langsung mengoperasikannya. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menyamakan penyebut terlebih dahulu. Langkah menyamakan penyebut bisa dilakukan dengan cara mencari KPK dari penyebutnya.²²

²² Muklis, *kumpulan Materi Dan Rumus Matematika SD/MI Kelas 4,5,6*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hal. 88.

Pada materi sebelumnya yaitu operasi penjumlahan pecahan beda penyebut. Akan tetapi, untuk penyelesaian pengurangan pecahan beda penyebut tidak jauh berbeda dengan operasi penjumlahan pecahan beda penyebut. Hanya operasinya saja yang berbeda, tetapi untuk langkah penyelesaiannya tetap sama. Karena penyebutnya berbeda maka harus disamakan terlebih dulu dengan menggunakan KPK. Perhatikan gambar 2.7 berikut:



Gambar 2.7

Untuk menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut yaitu harus menyamakan terlebih dulu penyebutnya, untuk menyamakan penyebut maka harus mencari KPK nya dari 5 dan 10. Untuk KPKnya yaitu kita harus mencari kelipatan persekutuan terkecil dari 5 dan 10.

Kelipatan dari 5 : 5, **10**, 15, 20,...

Kelipatan dari 10 : **10**, 20, 30, 40,...

Maka diperoleh KPK dari 5 dan 10 yaitu 10. Maka, ketika penyebutnya telah disamakan lalu dapat dikurangkan seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}\frac{4}{5} - \frac{3}{10} &= \frac{4}{10} - \frac{3}{10} \\ &= \frac{8}{10} - \frac{3}{10} \\ &= \frac{5}{10}\end{aligned}$$

3. Pengurangan pecahan campuran

Pada operasi pengurangan pecahan campuran juga sama halnya dengan penjumlahan pecahan campuran. Ketika mengoperasikannya saja yang berbeda. Akan tetapi, untuk langkahnya tetap sama. ketika mengoperasikan kita bisa mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa terlebih dahulu seperti contoh berikut ini:

$$3\frac{4}{5} - 2\frac{1}{2}$$

Pertama, ubah dulu setiap pecahan campuran menjadi pecahan biasa

yaitu: $3\frac{4}{5} - 2\frac{1}{2}$

$$\text{Yaitu: } \frac{5 \times 3 + 4}{5} + \frac{2 \times 2 + 1}{2} = \frac{19}{5} - \frac{5}{2}$$

Kedua, karena penyebutnya masih beda maka di samakan dulu dengan mencari KPKnya, KPK dari 5 dan 2 yaitu 10. Lalu, di kurangkan:

$$\frac{19}{5} - \frac{5}{2} = \frac{38}{10} - \frac{25}{10} = \frac{13}{10}$$

Lalu, diubah menjadi pecahan campuran kembali:

$$\frac{13}{10} = 1 \frac{3}{10}$$

H. Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Model Example Non Example

Menurut Hamdani, mengatakan bahwa model pembelajaran *example non example* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh, yang dapat diperoleh dari gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.²³ Jadi, model *example non example* yaitu model yang menggunakan gambar, gambar tersebut ditempelkan di papan tulis atau ditampilkan di proyektor infokus agar seluruh siswa dikelas dapat melihat gambar tersebut dengan jelas tujuannya supaya memudahkan siswa untuk mendeskripsikan suatu materi.

Pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, model *example non example* diterapkan berdasarkan langkah-langkah model tersebut dan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan awal ketika mengajar yang telah dicantumkan di RPP seperti pada umumnya yaitu mengucapkan salam, membaca do'a, absen dan siswa mendengarkan apersepsi beserta tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Pada kegiatan inti, langkah 1 model *example non example* yaitu “Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran” gambar-gambar ini dipersiapkan oleh guru sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuannya. Langkah 2 “Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan

²³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka setia,2011) hal, 94.

melalui OHP”. Pada langkah ini guru menayangkan gambar yang telah disediakan melalui OHP, gambar yang ditampilkan berdasarkan materi yang diajarkan yaitu materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut dan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Langkah 3 “Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar”. Setelah guru menampilkan gambar tersebut, lalu memberi beberapa menit waktu untuk siswa untuk memperhatikan serta menganalisis gambar. Langkah 4 “Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat di kertas”. Siswa menganalisis gambar tersebut dengan teman kelompoknya lalu hasil diskusinya ditulis di kertas.

Langkah 5 “Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya”. Hasil yang telah didiskusikan tersebut lalu dibacakan hasilnya oleh perwakilan kelompok. Langkah 6 “Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai”. Setelah diskusi, guru memperjelas kembali terhadap materi yang dipelajari dan siswa bertanya kepada guru terkait hal yang belum dipahami.

Langkah 7 ”kesimpulan” menyimpulkan terkait materi yang dipelajari. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut untuk materi dipertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan do’a serta salam.

I. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.²⁴

Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.²⁵ Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.²⁶ Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik

²⁴ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses, Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), hal 112.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), hal 1.

²⁶ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal. 30.

pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.²⁸ Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.²⁹ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).³⁰ Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

²⁷ Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta : Gramedia, 1987), hal. 17.

²⁸ Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 7.

²⁹ Margaret E. Bell Gredler, *Learning and Instruction Theory into Practice*. Terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 187.

³⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 102.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan adalah suatu perbuatan untuk meningkatkan suatu tujuan menjadi lebih baik.³¹ Tentu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan ia disebut 'penelitian tindakan kelas' atau PTK.

Jenis penelitian ini memang berbeda dengan jenis penelitian lain. Kalau jenis penelitian lain layaknya dilakukan oleh para ilmuwan di kampus atau lembaga penelitian, penelitian tindakan layaknya dilakukan oleh para praktisi, termasuk Kita sebagai guru. Kalau jenis penelitian lainnya untuk mengembangkan teori, penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk meningkatkan praktik di lapangan. Jadi penelitian tindakan adalah jenis penelitian yang cocok untuk para praktisi, termasuk guru.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di MIN 3 Banda Aceh. Yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas V-b MIN 3 Kota Banda Aceh yang berjumlah 38 orang siswa.

³¹ Madya, S, *Penelitian tindakan kelas*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ada empat kegiatan yang merupakan suatu siklus kegiatan.

Empat kegiatan dideskripsikan berikut ini:

1. Penyusunan Rencana (*Planning*)

Rencana tindakan merupakan tindakan yang tersusun yang harus prospektif dan memandang ke depan. Rencana itu harus mengakui bahwa semua tindakan sosial dalam batas tertentu dapat diramalkan.³² Rencana harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang dapat diduga dan kendala yang sebelumnya belum terlihat. Tindakan harus mempertimbangkan resiko yang ada dalam perubahan sosial dan tindakan yang dipilih hendaknya memungkinkan peserta untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

Tindakan itu hendaknya: (1) membantu para praktisi untuk mengatasi kendala yang ada dan memberikan kewenangan untuk bertindak secara lebih tepat guna dalam situasi terkait dan lebih berhasil guna sebagai pendidik, pelaksana, atau pimpinan, (2) membantu para praktisi menyadari potensi baru mereka untuk melakukan tindakan guna meningkatkan kualitas kerja mereka.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah sesuatu yang harus dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik di sini merupakan gagasan dalam tindakan yang digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat

³² Wibawa, B, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2003), h. 2572-2721.

untuk memperbaiki keadaan. Kemudian kegiatan tindakan dituntun oleh perencanaan sebelumnya. Tindakan masih bersifat fleksibel dan siap diubah sesuai dengan keadaan yang ada. Hendaknya selalu diingat bahwa tindakan itu terkait dengan praktik sebelumnya.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi yaitu berfungsi untuk mendokumentasikan bagaimana pengaruh tindakan terkait. Observasi berorientasi ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi harus dilakukan secara cermat dan direncanakan, sehingga akan ada dasar dokumenter untuk refleksi berikutnya. Observasi bersifat responsif dan terbuka pandangan dan pikirannya.

Peneliti dalam PTK perlu mengobservasi proses pelaksanaan tindakannya, pengaruh tindakan, keadaan dan kendala tindakan, cara keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul. Observasi harus dapat memberikan andil pada perbaikan praktik melalui pemahaman yang lebih baik dan tindakan yang secara lebih kritis difikirkan.

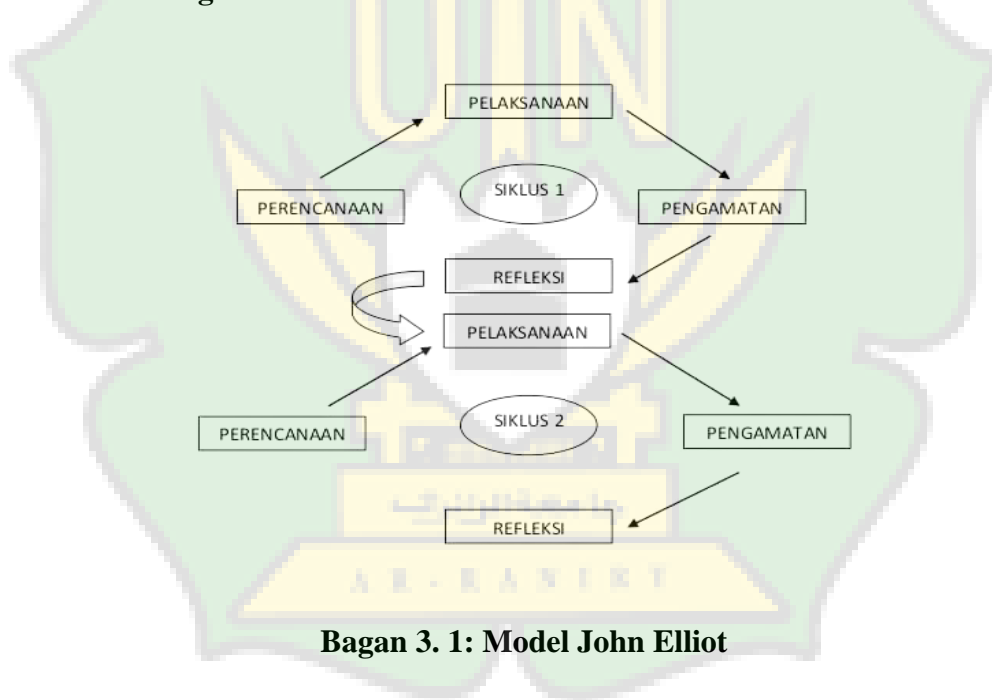
4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi sosial, dan memahami persoalan dan keadaan tempat timbulnya persoalan itu.

Refleksi dilaksanakan dengan dibantu oleh para peserta tindakan. Melalui refleksi akan sampai pada rekonstruksi makna situasi dan memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi memiliki aspek evaluatif, karena refleksi meminta peneliti untuk menimbang-nimbang pengalamannya untuk menilai apakah pengaruh memang diinginkan, dan memberikan saran-saran tentang cara-cara untuk meneruskan tindakan.

Berikut ini adalah bagan dari siklus pelaksanaan PTK menurut John Elliot:³³

Bagan 3. 1: Siklus Pelaksanaan PTK



Bagan 3. 1: Model John Elliot

³³ Mintarsih Danumiharja, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 274.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *example non example*. Di lembar observasi guru tersebut terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi dengan tanda *chek list*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap bagaimana proses pembelajaran dikelas melalui penerapan model *example non example*. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian, lembar pengamatan aktivitas siswa terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi dengan tanda *chek list* yang akan diisi oleh teman sejawat ketika penelitian.

3. Lembar Hasil Tes Belajar

Lembar hasil tes belajar yaitu berupa soal tes yang digunakan berbentuk *essay*. Soal tes tersebut berjumlah 5 butir soal evaluasi yang diberikan kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Soal evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan materi dan indikator yang digunakan dalam RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitasnya.³⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang paling banyak berpengaruh dalam penelitian tindakan kelas adalah penggunaan metode observasi. Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁵ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *example non example*.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman serta penguasaan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Dengan adanya tes peneliti dapat menentukan tingkat peningkatan dari penelitian atau variabel yang sedang diteliti.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan memberi soal. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pecahan dengan penerapan model *example non example*.

³⁴ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta Literasi Media, 2017), h.75.

³⁵ Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.171.

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, h.174

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kegiatan Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.³⁷ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-37.

cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Kegiatan Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2: Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes adalah suatu proses untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus I dan seterusnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kepastian apakah dengan menggunakan model example non example ini terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar materi pecahan pada siswa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS: Ketuntasan Klasikal

ST: Jumlah Siswa yang Tuntas

N: Jumlah Siswa Keseluruhan

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan dibagi menjadi tiga:

1. Aktivitas guru

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 90\%$.

2. Aktivitas siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 90\%$.

3. Hasil belajar

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan secara klasikal mencapai $\geq 85\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

MIN 3 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Desa Sukadamai, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Sekolah ini berdiri pada tahun 1945 dan sekarang dipimpin oleh Ibu Zuriati, M. Pd. MIN 3 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tabel 4. 1 Profil MIN 3 Banda Aceh

NO	NAMA SEKOLAH	MIN 3 Banda Aceh
1	Status Madrasah	Negeri
2	NSM	111111710003
3	NPSN	60703479
4	NPWP	00.228.405.7.101.000
5	Akreditas	A
6	Alamat	Jln. Kutilang No. 7
7	Desa/Kelurahan	Sukadamai
8	Kecamatan	Lueng Bata Kota Banda Aceh
9	Email	02504.601021kd@gmail.com
10	Telepon	-
11	Tahun Berdiri	1945
12	Daerah	Perkotaan
13	Kelompok Sekolah	Inti
14	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
15	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
16	Luas Bangunan	1031 M
17	Jarak ke Pusat Kecamatan	0,5 KM
18	Jarak ke Pusat Kota	1 KM
19	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2023. Penelitian dilakukan di kelas Vb dengan subjek penelitian berjumlah 38 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023, siklus kedua dilakukan pada tanggal 09 Maret 2023 dan siklus ketiga dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh Wali Kelas Vb yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamat pada aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Siklus ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Maka, hasil penelitian dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrument penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas Vb, (2) Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada kelas Vb, yaitu materi pecahan yang terdiri dari penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut serta penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. Namun, pada siklus I materinya yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, (3) menyusun RPP sesuai dengan model Example Non Example, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu

gambar, (6) Menyusun soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus 1, (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan menanya kabar. Kemudian, mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan judul materi yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan pecahan biasa.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menyiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar tersebut dihadapan siswa. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok tersebut guru membagikan materi sebagai bahan bacaan untuk siswa. Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.

Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang telah diskusikan. Bahwa dari gambar yang telah ditampilkan tersebut yaitu potongan pizza yang menunjukkan pecahan biasa, sebuah pizza dipotong menjadi 4 bagian sama besar. 1 bagian dari 4 bagian pizza tersebut menyatakan pecahan $\frac{1}{4}$. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap akhir yaitu kegiatan penutup guru membagikan soal evaluasi kepada siswa secara individu. Guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut untuk materi di pertemuan berikutnya. Kemudian, guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Adapun instrument yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas Vb yaitu Ibu Yusri faizah, S. Pd.I. Sedangkan, aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Qathrun Nada mahasiswa PGMI.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 4. 2: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.			√	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.		√		
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.			√	
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.		√		
8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.			√	
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.		√		
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.			√	
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang telah diskusikan.			√	
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi			√	

	kepada siswa secara individu.				
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh		54			
Jumlah skor maksimal		72			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		75%			

(sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 06 Maret 2023)

Dari tabel 4. 2 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{72} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh guru wali kelas Vb pada tabel 4. 2 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 75%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik. namun, masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus II.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dari tabel 4. 3 berikut

Tabel 4. 3: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal.			√	
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.			√	
4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√		
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√		
Kegiatan inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.			√	
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.		√		
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan.			√	
9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.		√		
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.		√		
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi.			√	
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		√		
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			√	
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang			√	

	disampaikan guru.				
18.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh = 50		50			
Jumlah skor maksimal = 72		72			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		69,44%			

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 06 Maret 2022)

Dari tabel 4. 3 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{72} \times 100\%$$

$$= 69,44 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4. 3 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 69,44%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik. Namun, masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus II.

3) Hasil Tes

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I selanjutnya guru memberikan soal tes yaitu berupa soal evaluasi yang berjumlah 5 butir soal (*Essay*) yang diikuti oleh 38 siswa untuk mengetahui hasil belajar

mereka pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa. Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4. 4 berikut:

Tabel 4. 4: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	85	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	75	Tuntas
4	S4	70	Tidak Tuntas
5	S5	55	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	60	Tidak Tuntas
8	S8	85	Tuntas
9	S9	75	Tuntas
10	S10	85	Tuntas
11	S11	85	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	85	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	55	Tidak Tuntas
17	S17	75	Tuntas
18	S18	85	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tidak Tuntas
21	S21	85	Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	55	Tidak Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S25	90	Tuntas
27	S27	75	Tuntas
28	S28	75	Tuntas
29	S29	85	Tuntas
30	S30	85	Tuntas
31	S31	75	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	85	Tuntas
37	S37	100	Tuntas

38	S38	100	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			29
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			9
Persentase Ketuntasan Klasikal			76,31%

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 06 Maret 2022)

Dari tabel 4. 4 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{38} \times 100\% \\
 &= 76,31\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar 29 siswa dengan presentase 76,31%, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan presentase 23,68%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$. Jadi, penelitian dapat ditingkatkan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4. 5 berikut:

Tabel 4. 5: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru kurang tegas dan kurang meninggikan volume suara dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan suara yang lantang.
	Guru kurang mampu menyampaikan memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran karena siswa masih ribut.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memberikan perhatian kepada siswa yang lebih menarik dalam menyampaikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan maksimal. Misalnya sebelum penyampaian motivasi tersebut didahului dengan tepuk yel-yel untuk menarik perhatian siswa.
	Guru kurang mampu membagi siswa ke dalam kelompoknya.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih tegas dalam membagi siswa ke dalam kelompoknya.
	Guru kurang mampu memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.
	Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih dapat mengkondisikan kelas agar siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.
	Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih dapat mengkondisikan kelas agar siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Aktivitas Siswa	Siswa masih tidak teratur saat membentuk kelompok berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih tegas dalam mengatur kelompok.
	Perwakilan kelompok masih kurang percaya diri untuk tampil membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan siswa lebih percaya diri untuk tampil.
	Siswa masih ribut sehingga kurang mendengar penjelasan dari guru dengan baik.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan siswa dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik. dan guru dapat menarik perhatian siswa.
	Siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Hasil Belajar Siswa	Ketuntasan individu siswa baru mencapai 76,31% dimana hanya 29 siswa yang tuntas. Sementara ketercapaian ketuntasan klasikal $\geq 85\%$. Terdapat 9 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas dikarenakan masih belum mampu dalam menentukan pecahan melalui gambar dan belum sepenuhnya memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.	Pertemuan selanjutnya agar guru menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Karena, masih banyak kekurangan yang ada pada aktivitas guru dan aktivitas siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 06 Maret 2023)

2. Siklus II

Dikarenakan siklus I tidak berhasil. Maka, dilanjutkan siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrument penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas Vb, (2) Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada kelas Vb, yaitu materi pecahan, pada siklus II materinya yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut, (3) menyusun RPP sesuai dengan model Example Non Example, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar, (6) Menyusun soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus II, (7) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan menanya kabar. Kemudian, mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan judul materi yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan pecahan beda penyebut.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menyiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar tersebut dihadapan siswa. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan masing-masing

kelompok tersebut guru membagikan materi sebagai bahan bacaan untuk siswa. Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.

Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut yang telah diskusikan. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap akhir yaitu kegiatan penutup guru membagikan soal evaluasi kepada siswa secara individu. Guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut untuk materi di pertemuan berikutnya. Kemudian, guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Adapun instrument yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru diamati oleh guru wali

kelas Vb yaitu Ibu Yusri faizah, S. Pd.I. Sedangkan, aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Qathrun Nada mahasiswa PGMI.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 4. 6: Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				√
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.			√	
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.			√	
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.			√	
8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.			√	
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.			√	
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.				√
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut yang telah diskusikan.			√	
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√

13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.				√
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.				√
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh		62			
Jumlah skor maksimal		72			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		86,11%			

(sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 09 Maret 2023)

Dari tabel 4. 6 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{62}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{62}{72} \times 100\%$$

$$= 86,11 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh guru wali kelas Vb pada tabel 4. 6 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 86,11%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali. Namun, masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus III.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dari tabel 4. 7 berikut

Tabel 4. 7: Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.				√
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.				√
4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
Kegiatan inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan.			√	
9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.		√		
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.		√		
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok			√	

	lain menanggapi.				
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			√	
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.			√	
18.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh		58			
Jumlah skor maksimal		72			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		80,55%			

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 09 Maret 2022)

Dari tabel 4. 7 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 \text{Presentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{18 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{72} \times 100\% \\
 &= 80,55 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4. 7 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 80,55%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali. Namun, masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus III.

3) Hasil Tes

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II selanjutnya guru memberikan soal tes yaitu berupa soal evaluasi yang berjumlah 5 butir soal (*Essay*) yang diikuti oleh 38 siswa untuk mengetahui hasil belajar mereka pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut. Hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4. 8 berikut:

Tabel 4. 8: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	85	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	65	Tidak Tuntas
7	S7	75	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	75	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	85	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	70	Tidak Tuntas
17	S17	75	Tuntas
18	S18	85	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	55	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	85	Tuntas
28	S28	85	Tuntas
29	S29	85	Tuntas
30	S30	85	Tuntas

31	S31	85	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	85	Tuntas
37	S37	85	Tuntas
38	S38	100	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			32
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas			6
Persentase Ketuntasan Klasikal			84,21%

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 09 Maret 2022)

Dari tabel 4. 8 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{38} \times 100\% \\
 &= 84,21\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar 32 siswa dengan presentase 84,21%, sedangkan 6 siswa lainnya tidak tuntas dengan presentase 15,78%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$. Jadi, penelitian dapat ditingkatkan pada siklus III.

d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4. 9 berikut:

Tabel 4. 9: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II

Aktivitas Guru	Temuan	Tindakan
	Aktivitas guru dalam memberi motivasi, apersepsi dan membimbing siswa sudah baik.	Pada umumnya penyampaian motivasi, apersepsi dan membimbing siswa sudah baik. Namun, untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa memotivasi siswa lagi agar lebih baik lagi .
Aktivitas Siswa	Siswa masih kurang percaya diri ketika tampil Perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.	Untuk pertemuan berikutnya guru harus memberikan apresiasi berupa memberi hadiah kecil-kecilan kepada siswa yang berani tampil. Agar siswa yang kurang percaya diri termotivasi untuk tampil.
	Siswa masih kurang saat mendengar penjelasan dari guru. Karena, sebagian siswa masih banyak yang ribut.	Untuk pertemuan berikutnya diharapkan siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
Hasil Tes Belajar	Ketuntasan individu siswa sudah mencapai 84,21%, yaitu sebanyak 38 siswa yang sudah mencapai ketuntasan individual. Sementara 6 siswa lainnya yang belum tuntas dikarenakan mereka belum bisa memahami materi dan	Pada siklus selanjutnya guru harus menegaskan lagi kepada siswa yang belum tuntas tersebut dan menepatkan mereka dikelompok yang berbeda agar focus mendengarkan

	ketika proses pembelajaran berlangsung mereka masih lalai dalam kelompoknya dan belum begitu memperhatikan serta kurang focus ketika mendengar penjelasan dari guru.	penjelasan guru dan dapat memahami materi.
--	--	--

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 09 Maret 2023)

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan II. Pelaksanaan siklus III terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrument penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas Vb, (2) Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada kelas Vb, yaitu materi pecahan, pada siklus III materinya yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran, (3) menyusun RPP sesuai dengan model Example Non Example, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar, (6) Menyusun soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus III, (7) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan menanya kabar. Kemudian, mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan judul materi yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menyiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar tersebut dihadapan siswa. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok tersebut guru membagikan materi sebagai bahan bacaan untuk siswa. Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.

Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang telah diskusikan. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk

tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap akhir yaitu kegiatan penutup guru membagikan soal evaluasi kepada siswa secara individu. Guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut. Kemudian, guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Adapun instrument yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas Vb yaitu Ibu Yusri faizah, S. Pd.I. Sedangkan, aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Qathrun Nada mahasiswa PGMI.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 4. 10: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				√
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.				√

4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.				√
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.				√
8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.				√
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.			√	
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.				√
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang telah diskusikan.				√
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				√
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.				√
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.				√
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh		69			
Jumlah skor maksimal		72			

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	95,83%
--------------------------------	---------------

(sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 13 Maret 2023)

Dari tabel 4. 10 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{72} \times 100\%$$

$$= 95,83 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh guru wali kelas Vb pada tabel 4. 10 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 95,83%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat dari tabel 4. 11 berikut:

Tabel 4. 11: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III.

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.				√
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.				√

4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan.				√
9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.			√	
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.			√	
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi.			√	
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				√
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				√
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				√
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.				√
19.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh			67		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			93,05%		

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 13 Maret 2022)

Dari tabel 4. 11 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{72} \times 100\%$$

$$= 93,05\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4. 11 yang terdiri dari 18 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 93,05%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali.

3) Hasil Tes

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus III selanjutnya guru memberikan soal tes yaitu berupa soal evaluasi yang berjumlah 5 butir soal (*Essay*) yang diikuti oleh 38 siswa untuk mengetahui hasil belajar mereka pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. Hasil tes belajar siklus III dapat dilihat pada tabel 4. 12 berikut:

Tabel 4. 12: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	85	Tuntas
5	S5	70	Tidak Tuntas
6	S6	75	Tuntas
7	S7	85	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	75	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	70	Tidak Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	70	Tidak Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	90	Tuntas
29	S29	85	Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	85	Tuntas
37	S37	85	Tuntas
38	S38	100	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			34
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas			4
Persentase Ketuntasan Klasikal			89,47%

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 13 Maret 2022)

Dari tabel 4. 12 hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KS &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{38} \times 100\% \\ &= 89,47\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 12 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar 34 siswa dengan presentase 89,47%, sedangkan 4 siswa lainnya tidak tuntas dengan presentase 10,52%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus III maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah mencapai sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan pencapaian KKM dan indicator keberhasilan. Refleksi secara umum pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4. 13 berikut:

Tabel 4. 13: Hasil Temuan dan tindakan Selama Proses Pembelajaran pada Siklus III

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 95,83%. Termasuk dalam kategori baik sekali.	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model <i>Example Non Example</i> pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran tercapai seperti apa yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah dalam mengelola pembelajaran yang telah mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran dan tidak diperlukan tindakan yang selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 93,05%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi dari aktivitas siswa pada siklus III terlihat bahwa aktivitas siswa sudah semakin baik dengan presentase 93,05% dengan kategori baik sekali dan tidak diperlukan tindakan yang selanjutnya.
Hasil Tes Belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu 34 siswa rata-rata persentase yaitu 89,47% siswa sudah tuntas.	Ketuntasan dari hasil belajar siswa melalui model pembelajaran <i>Example Non Example</i> dikelas V MIN 3 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hasil tes belajar melalui model <i>Example Non Example</i> selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil skor mulai dari siklus pertama sampai siklus akhir. Dengan ini model pembelajaran <i>Example Non Example</i> sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan.

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 13 Maret 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan setelah ketiga siklus dilaksanakan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Example Non Example* pada materi pecahan sudah meningkat dan mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa tentang materi pecahan melalui penerapan model *Example Non Example* sudah sangat baik, tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran PTK.³⁸

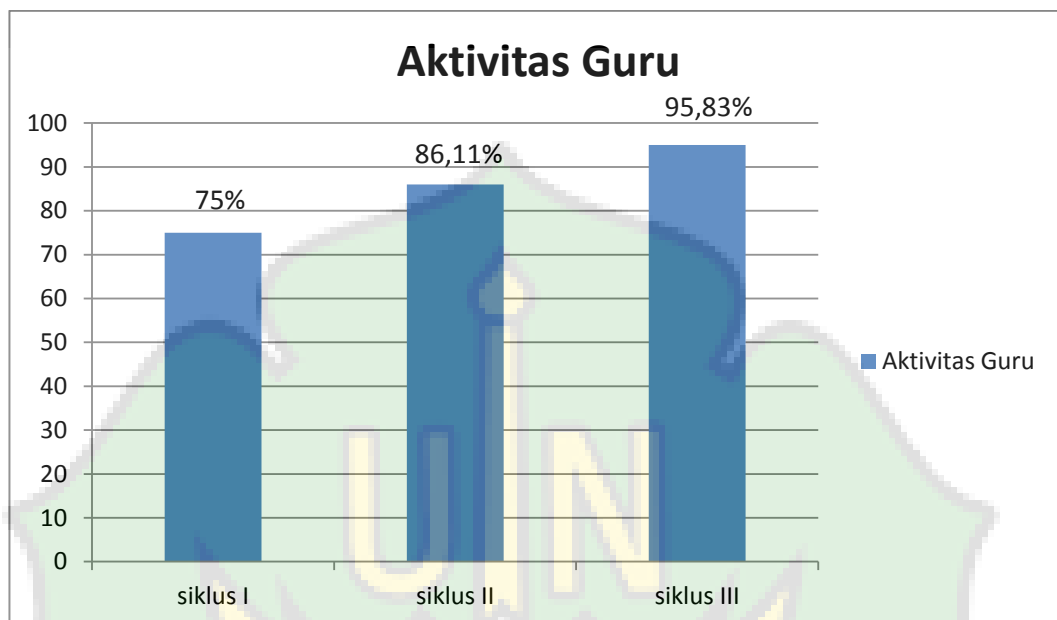
Penelitian ini dilakukan dengan III siklus, bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap

³⁸ Ani Widayati, A, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 6(1). Vol.vi No 1-Tahun 2008. Hal.88

siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus III, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4. 1 berikut ini:



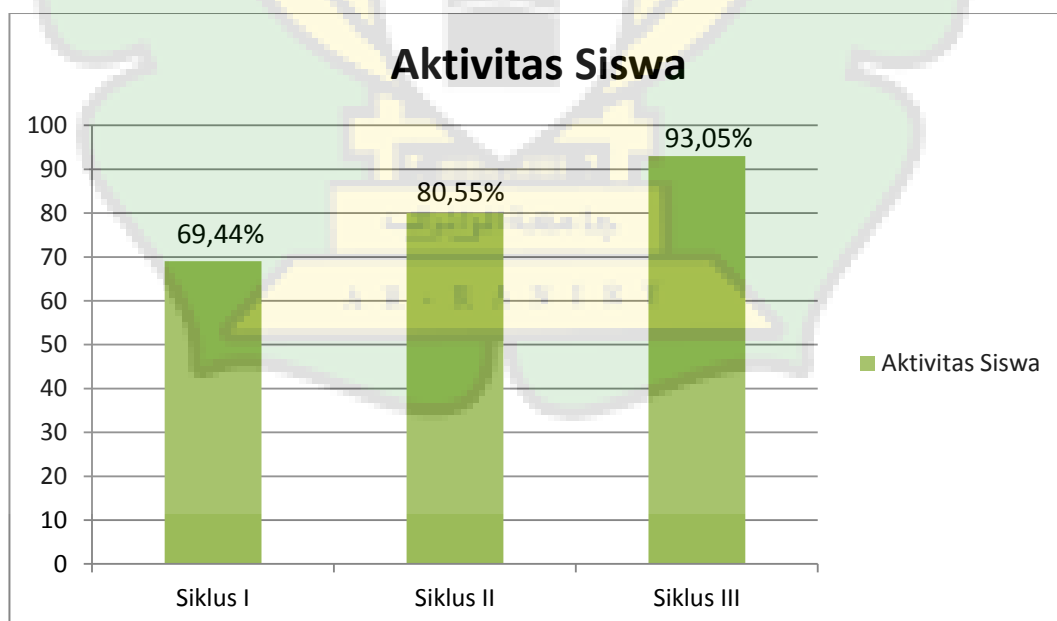
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Aktivitas Guru

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 75%. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Example Non Example sudah baik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 86,11%. Kemudian, pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 95,83% pada kategori sangat baik. hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan model Example Non Example, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Hamdani model pembelajaran example non example adalah belajar menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar relevan dengan kompetensi dasar.³⁹ Sehingga, pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna media gambar yang ditampilkan.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4. 2 di bawah ini:



Gambar 4. 2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

³⁹ Agus Sulaeman & Ariyana, *Pengaruh... hal. 22*

Berdasarkan gambar 4. 2 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 69,44% dikategorikan baik. pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80, 55% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 93,05% pada kategori sangat baik. Hasil dari data pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan model Example Non Example.

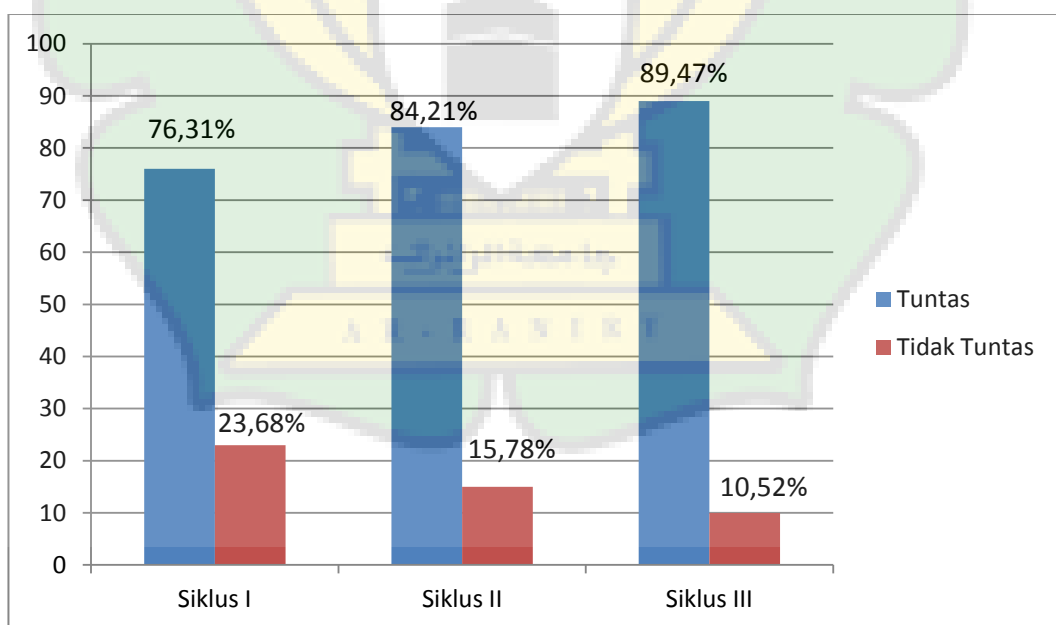
Dari data yang telah ditemukan terlihat aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta dengan menerapkan model Example Non Example. Pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang masih kurang seperti mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru, mendengarkan motivasi, judul materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, masih kurang teratur mengikuti arahan guru ketika duduk berdasarkan kelompoknya, masih kurang percaya diri ketika tampil mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan masih kurang mampu ketika menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada siklus II secara keseluruhan semakin meningkat. Hanya saja masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang perhatian ketika mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang percaya diri ketika tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siklus III sudah terlihat aktivitas siswa sudah semakin meningkat lagi menjadi sangat baik. dari data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Neni Wahyu Setyowati yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.⁴⁰

3. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut dan penjumlahan pecahan campuran, peneliti memberikan soal evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Soal evaluasi yang diberikan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah hasil tes terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) yang berlaku di MIN 3 Banda Aceh. Untuk hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus III dapat dilihat pada gambar 4. 3 di bawah ini:



Gambar 4. 3 Diagram Persentase Hasil Belajar

⁴⁰ Setyowati, Neni Wahyu, *Pengaruh... hal.70.*

Berdasarkan Gambar 4. 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Test hasil belajar pada siklus I terdapat 29 siswa yang masuk dalam ketuntasan individual dari 38 siswa di kelas Vb dengan rata-rata 76,31% dan 9 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 23,68%. Pada siklus II terdapat 32 siswa yang tuntas dengan rata-rata 84,21% dan 6 siswa tidak tuntas dengan persentase 15,78%. Sedangkan, pada siklus III sudah mencapai 34 siswa yang tuntas dengan persentase 89,47% dan tidak tuntas 4 siswa dengan persentase 10,52%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas Vb dengan menggunakan model *Example Non Example* dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Example Non Example* bertujuan mengarahkan peserta didik untuk belajar berpikir secara mendalam dengan mencari tahu permasalahan-permasalahan yang ada pada contoh-contoh gambar yang ditampilkan. Menampilkan gambar dibuat agar peserta didik dapat mengkaji gambar itu lalu diuraikan dengan singkat akan analisis dari sebuah gambar tersebut.⁴¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan , dengan menggunakan model *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar pecahan bagi siswa. Model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam bekerja kelompok serta dengan menggunakan media gambar membuat siswa jadi lebih mudah memahami materi melalui melihat gambar tanpa harus membayangkan.

⁴¹ Miftahul Huda, *Model-model...* hal. 234.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas Vb MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 38 siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan model Example Non Example mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75% dengan kategori baik. pada siklus II memperoleh nilai persentase 86,11% dengan kategori baik sekali. Namun, belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 95,83% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.
2. Aktivitas siswa dalam menggunakan model Example Non Example mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69,44% dengan kategori baik. pada siklus II memperoleh nilai persentase 80,55% dengan kategori baik sekali. Namun, belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 93,05% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Example Non Example* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I dengan persentase ketuntasan 76,31%. Pada siklus II

persentase ketuntasan mencapai 84,21% dan pada siklus III persentase ketuntasan mencapai 89,47%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka, saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti sangat merekomendasikan model *Example Non Example* pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan. Alasannya model *Example Non Example* direkomendasikan, karena model ini membuat siswa jadi lebih aktif melalui belajar kelompok dan siswa lebih bisa melihat permasalahan langsung melalui gambar tanpa harus membayangkan.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan model *Example Non Example* dalam pembelajaran dapat memilih materi lain yang cocok dengan pendekatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdau, I. 2016. *Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning dalam Pembelajaran PAI di SMA Darus Syahid Sampang Madura*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anggriamurti dan Ranty Adytia. 2009. *Pembelajaran Transformasi dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa Kelas XII SMA BPI 2 Bandung* (online). Bandung,.
- Anita, Lie. 2008. *Cooperative Learning :Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- B, Wibawa. 2003. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar – Ruzz Media.
- Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tengerang, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, Vol. 1, Wahab, Rohmalia. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Mulyatiningsih. 2019. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Ilmu Keolahragaan Nasional.
- Habibah, Syarifah. 2016. “*Penggunaan Model pembelajaran Example Non Example Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh*”. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Hamdayana, Jumanta. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herliani dkk. 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lubis, Nur Ainun dan Hasrul Harahap. 2016. *Jurnal As-Salam* Vol.1(1).
- M, Yamin. 2013. *Staregi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

- Margaret E. Bell Gredler, 1991. *Learning and Instruction Theory into Practice*. Terjemahan Munandir. Jakarta: Rajawali.
- Max, Darsono. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Mintarsih, Danumiarja. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muklis. 2017. kumpulan Materi Dan Rumus Matematika SD/MI Kelas 4,5,6. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muliawan, Jasa Unggul. 2016. 45 Model Pembelajaran Spektakuler. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid dan Abu achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Heru. 2006. Get Success UASBN Matematika. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, *Jurnal As-Salam* Vol.1(1). 2016:96-102, hal. 97
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Richard I. Arends. 2014. *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- S, Madya. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : kencana.
- Seldayanti, Pasiakan. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai*. Palopo: Universitas Cokrominoto Palopo.
- Setyowati, Neni Wahyu. 2016. *Pengaruh Penggunaan Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Mengenal Pecahan Sederhana Pada Siswa Kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: ArRuzz Media.

- Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia dan Nuansa
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta:Literasi Media.
- Slavin. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukajati. 2008. *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan Di SD Menggunakan Berbagai Media*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulaeman, Agus dan Ariyana. 2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non-Example Terhadap Hasil No. 2.
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widayati, A. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 6(1).
- Wina, Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Winkel,W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

Lampiran 1

:Surat Keputusan pembimbing Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: fik.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4784/Un.08/FTK.II/KP.07.6/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13937/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Syifa Aisya
 NIM : 190209150
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Example Non Example* pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 21 Maret 2023

An. Rektor
 Dekan,

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4047/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Syifa Aisya / 190209150**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jln mawar, No.12b, Desa Lamteh, Kec: Ulee kareng, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Example Non Example Pada Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 BANDA ACEH***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Februari 2023

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Maret
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Teup 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1270 /Kk.01.07/4/TL.00/02/2023 21 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

Yth. Kepala MIN 3
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry nomor : B-4047/Uj.08/FTK.1/TL.00/02/2023 tanggal 21 Februari 2023, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Syifa Aisya
NIM : 190209150
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 3 Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
Jl. Kutintang No. 7 Gp. Sukadama Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
Telpn (0651) 22789
Email : 02504.601021kd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-98 /M/01.07.03-PP.00.403/2023
Lamp : -
Hal : Melaksanakan penelitian

Banda Aceh, 13 Maret 2023
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry
Di
Tempat

Berdasarkan surat Permohonan Rekomendasi dari Kankemenag Kota Banda Aceh tanggal 21 februari 2023 No 1279/KK.01.07/4/TL.00/02/2023 tentang Rekomendasi melakukan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan Skripsi maka yang nama tersebut dibawah ini :

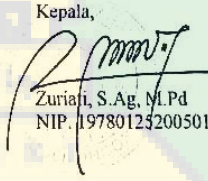
Nama : Syifa Aisyah
NIM : 190209150
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Semester : VII

Nama tersebut adalah benar telah melakukan penelitian di Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh pada tanggal 06 s/d 13 Maret 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dimana perlunya.

Banda Aceh, 13 Maret 2023

Kepala,


Zuriaji, S.Ag, M.Pd
NIP. 197801232005012002

Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL: ftk.prodi@pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

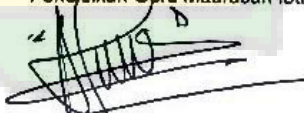
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Syifa Aisyah
 NIM : 190209150
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Example Non Example pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh
 Pembimbing 1 : Darmiah, M.A.
 Pembimbing 2 : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 4 bulan 4 tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2055269545 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 27% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 4 April 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930824 202012 1 016

Lampiran 6 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : MIN 3 KOTA BANDA ACEH

Kelas / Semester : V /II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi waktu : 2 × 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indicator Pembelajaran
3. 1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3. 1. 1 Menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan. 3. 1. 2 Menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.
4. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4. 1. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru dan melihat gambar, siswa mampu menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa.
2. Melalui penjelasan guru dan melihat gambar, siswa mampu menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa.
3. Melalui berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.

D. Materi

Penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintific
2. Model: Example Non Example
3. Metode: Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media
 - Gambar
2. Alat dan bahan
 - Papan tulis

- Spidol
- Lem
- Gunting
- LKPD

G. SUMBER BELAJAR

1. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman guru matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018).
2. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman siswa matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Model Example Non Example	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan awal		15 menit
	Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menyanya kabar. <i>(communication, Orientasi)</i>	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.	
	Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. <i>(Religius)</i>	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal.	
	Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	
	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa. <i>(Apersepsi)</i>	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	

	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	Kegiatan Inti		45 menit
Langkah 1: Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.	Siswa memperhatikan.	
Langkah 2: Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP.	Guru menampilkan gambar 	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.	
Langkah 3: Membentuk diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dan analisis gambar dicatat dikertas.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 anggota. <i>(collaboration)</i>	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.	
Langkah 4: Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.	Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. <i>(HOTS)</i>	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan lalu berdiskusi dan di catat di buku. <i>(Creative, critical thinking and problem formlation)</i>	
Langkah 5: Tiap kelompok	Guru memberi kesempatan kepada	Masing-masing perwakilan kelompok	

diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.	masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.	tampil untuk membacakan hasil diskusinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.	
Langkah 6: Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.	Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang telah diskusikan. Bahwa dari gambar yang telah ditampilkan tersebut yaitu potongan pizza yang menunjukkan pecahan biasa, sebuah pizza dipotong menjadi 4 bagian sama besar. 1 bagian dari 4 bagian pizza tersebut menyatakan pecahan $\frac{1}{4}$	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.	
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD. (<i>mencoba</i>)	
	Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.	Masing-masing perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami. (<i>menanya</i>)	
Langkah 7:	Guru meminta siswa	Siswa menyimpulkan	

Kesimpulan.	untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.	materi yang telah dipelajari.	
	Kegiatan Penutup		15 menit
	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
	Guru menyampaikan pesan moral.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	
	Guru menyampaikan tindak lanjut untuk materi di pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.	
	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.	

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

No	Nama siswa	Disiplin			Percaya Diri			tanggung Jawab		
		M T	M B	S M	M T	M B	S M	M T	M B	S M
1	Taufik									
2	Alwi									

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu.

Kriteria Tingkah Laku		
Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat thayibah. 2. mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdalah. 3. mengucapkan dua kalimat thayibah basmallah dan hamdalah.	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa dan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa. 3. Mengucapkan hamdalah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa.

Keterangan:

KB :Kurang Baik (55-69)

B :Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
3.1.1	Menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.	Dapat menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan dengan baik dan benar.	Dapat menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.	Belum dapat menentukan arsiran penjumlahan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.
3.1.2	Menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.	Dapat menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan dengan baik dan benar.	Dapat menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.	Belum dapat menentukan arsiran pengurangan pecahan biasa berbantu media gambar yang telah disediakan.

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
4.1.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan baik dan benar.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.	Belum mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (LKPD-1)

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok :

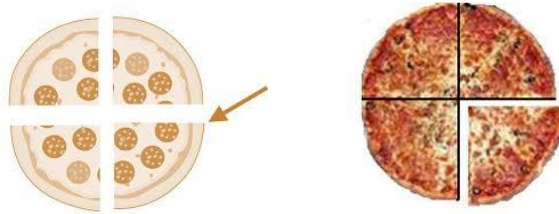
Anggota Kelompok :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah di sediakan.
3. Diskusikan bersama teman kelompokmu.
4. Tanyakan pada gurumu jika terdapat hal-hal yang

AYO MEMBACA

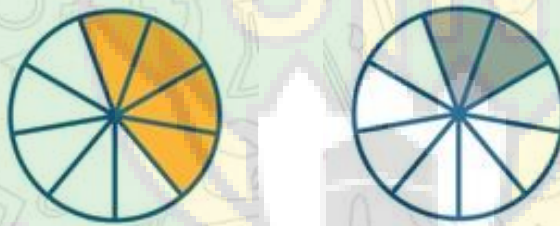
Seperti yang telah kamu ketahui, suatu pecahan terdiri dari pembilang dan penyebut yang sama atau berbeda. pada pertemuan ini telah membahas penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa (berpenyebut sama). Yang mana kita hanya menjumlahkan atau mengurangi pembilangnya saja, sedangkan penyebutnya tetap. Pecahan dengan penyebut yang sama merupakan dasar yang harus diketahui untuk memahami pecahan. Dengan demikian, amatilah gambar berikut ini:



Gambar di atas menunjukkan bagian dari keseluruhan pecahan. Sebuah pizza dipotong menjadi 4 bagian sama besar. 1 bagian dari 4 bagian pizza tersebut menyatakan pecahan $\frac{1}{4}$ *dibaca satu per empat*. Bilangan 1 merupakan bilangan pembilang dan 4 merupakan penyebut.

Langkah 1:

Dari gambar dibawah ini yaitu menunjukkan arsiran pecahan $\frac{4}{9}$ dan $\frac{2}{9}$



Dari arsiran gambar tersebut, dapatkan kamu menentukan arsiran gambar yang menunjukkan pecahan $\frac{4}{9}$ dan $\frac{2}{9}$ dalam bentuk gambar yang lain? Tentukan gambar lalu arsirkan ke dalam kotak dibawah ini! **Jawab:**

Langkah 2:

Setelah menentukan arsiran gambar dari pecahan $\frac{4}{9}$ dan $\frac{2}{9}$ pada langkah 1. Maka, tentukanlah penjumlahan pecahan pada gambar yang telah kamu arsir tersebut beserta jawabannya dalam gambar yang terarsir juga! **Jawab:**

Langkah 3:

Tentukanlah pengurangan pecahan pada gambar yang telah kamu arsir pada langkah 1 dan sertakan jawaban dalam bentuk gambar yang diarsir juga!

Langkah 4:

Bacalah permasalahan berikut ini, lalu selesaikan dengan cara menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan biasa.

Rika membeli pita untuk tugas prakarya di sekolah sepanjang $\frac{3}{10}$ meter. Karena rika fikir tidak cukup pita sepanjang itu. Lalu, rika membeli lagi pita sepanjang $\frac{6}{10}$ meter. Berapa meter kah pita yang dimiliki rika sekarang? **Jawab:**



SELAMAT BEKERJA ☺


Lampiran 8 : Lembar Soal Evaluasi Siklus I**SOAL EVALUASI I****Nama siswa :****Kelas :****Mata Pelajaran :**

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Tentukanlah gambar dan arsiran dari pecahan $\frac{2}{3}$!
2. Tentukanlah operasi penjumlahan pecahan biasa berikut ini!
 - a. $\frac{8}{19} + \frac{6}{19}$
 - b. $\frac{4}{15} + \frac{7}{15}$
3. Tentukanlah operasi pengurangan pecahan biasa berikut ini!
 - a. $\frac{8}{12} - \frac{3}{12}$
 - b. $\frac{9}{11} - \frac{6}{11}$
4. Pak ali sedang mengecat tembok ruang tamu di rumahnya. Rencananya ia akan mengecat $\frac{2}{3}$ bagian tembok dengan cat warna orange. Ia telah mengecat $\frac{1}{3}$ bagian tembok dengan warna orange. Berapa bagian tembok yang belum dicat warna orange oleh pak ali?
5. Kakak membagikan pizza menjadi 6 bagian yang sama besar. Tiga bagian diberikan untuk adik dan dua bagian diberikan untuk abang. Berapa jumlah bagian yang kakak berikan untuk adik dan abang?

**SELAMAT BEKERJA ☺**

Lampiran 9: Kunci Jawaban Soal Evaluasi 1

No	Kunci Jawaban	Skor
1	 Arsiran dari $\frac{2}{3}$	4
2	a. $\frac{14}{19}$ b. $\frac{11}{15}$	4
3.	a. $\frac{5}{12}$ b. $\frac{3}{11}$	4
4	$\frac{2}{3} - \frac{1}{3} = \frac{1}{3}$	4
5.	$\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$	4
Jumlah Skor yang diperoleh		
Jumlah Skor Maksimal		20
Nilai = $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$		

Rubrik Penilaian Soal Evaluasi 1

No	Indicator Soal	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menentukan gambar dan arsiran dari bilangan pecahan	Tidak dapat menentukan gambar dan arsiran dari bilangan pecahan.	Cukup dapat menentukan gambar dan arsiran dari bilangan pecahan.	Dapat menentukan gambar dan arsiran dari bilangan pecahan dengan baik	Dapat menentukan gambar dan arsiran dari bilangan pecahan dengan baik

				namun belum lengkap.	dan benar.
2	Menentukan operasi penjumlahan pecahan biasa.	Tidak dapat menentukan operasi penjumlahan pecahan biasa.	Cukup dapat menentukan operasi penjumlahan pecahan biasa.	Dapat menentukan operasi penjumlahan pecahan biasa dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menentukan operasi penjumlahan pecahan biasa dengan baik dan benar.
3	Menentukan operasi pengurangan pecahan biasa.	Tidak dapat menentukan operasi pengurangan pecahan biasa.	Cukup dapat menentukan operasi pengurangan pecahan biasa.	Dapat menentukan operasi pengurangan pecahan biasa dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menentukan operasi pengurangan pecahan biasa dengan baik dan benar.
4	Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pengurangan pecahan biasa.	Tidak dapat Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pengurangan pecahan biasa.	Cukup dapat Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pengurangan pecahan biasa.	Dapat Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pengurangan pecahan biasa dengan baik namun belum lengkap.	Dapat Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pengurangan pecahan biasa dengan baik dan benar.
5	Menyelesaikan masalah	Tidak dapat Menyelesaikan	Cukup dapat Menyelesaikan	Dapat Menyelesaikan	Dapat Menyelesaikan

	melalui soal cerita terkait penjumlahan pecahan biasa.	an masalah melalui soal cerita terkait penjumlahan pecahan biasa.	an masalah melalui soal cerita terkait penjumlahan pecahan biasa.	n masalah melalui soal cerita terkait penjumlahan pecahan biasa dengan baik namun belum lengkap.	kan masalah melalui soal cerita terkait penjumlahan pecahan biasa dengan baik dan benar.
--	--	---	---	--	--



Lampiran 10: Hasil Jawaban Soal Evaluasi I

SOAL EVALUASI I

Nama siswa : Rizky Ananti

Kelas : V^B

Mata Pelajaran : MTK

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Tentukanlah gambar dan arsiran dari pecahan $\frac{2}{3}$!



2. Tentukanlah operasi penjumlahan pecahan biasa berikut ini!

a. $\frac{8}{19} + \frac{6}{19} = \frac{14}{19}$

b. $\frac{4}{15} + \frac{7}{15} = \frac{11}{15}$

3. Tentukanlah operasi pengurangan pecahan biasa berikut ini!

a. $\frac{8}{12} - \frac{3}{12} = \frac{5}{12}$

b. $\frac{9}{11} - \frac{6}{11} = \frac{3}{11}$

4. Pak ali sedang mengecat tembok ruang tamu di rumahnya. Rencananya ia akan mengecat $\frac{2}{3}$ bagian tembok dengan cat warna orange. Ia telah mengecat $\frac{1}{3}$ bagian tembok dengan warna orange. Berapa bagian tembok yang belum dicat warna orange oleh pa kali? $\frac{2}{3} - \frac{1}{3} = \frac{1}{3}$

5. Kakak membagikan pizza menjadi 6 bagian yang sama besar. Tiga bagian diberikan untuk adik dan dua bagian diberikan untuk abang. Berapa jumlah bagian yang kakak berikan untuk adik dan abang? adik 2 abang 2 kakak 2?

Adik: 3 $\rightarrow \frac{3}{6}$ } $\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$ (1)
 Abang 2 $\rightarrow \frac{2}{6}$ }

SELAMAT BEKERJA ☺

Nilai: $4 + 4 + 4 + 4 = 17$

$\rightarrow \frac{17}{20} \times 100 = 85$

Lampiran 1 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL
EXAMPLE NON EXAMPLE MATERI PECAHAN SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Senin/06 Maret 2023
Waktu : 09.00-10.10
Nama Guru : Syifa Aisya
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa
Nama Pengamat : Yusri Faizah, S. Pd.I
Pertemuan : 1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.			√	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.		√		
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.			√	
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.		√		
8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan			√	

	penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.				
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.		√		
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.			√	
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang telah diskusikan.			√	
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.			√	
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh			54		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			75%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....
.....
.....

Banda Aceh, 06 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE MATERI PECAHAN SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Senin/06 Maret 2023
Waktu : 09.00-10.10
Nama Guru : Syifa Aisya
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa
Nama Pengamat : Qathrun Nada
Pertemuan : 1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal.			√	
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.			√	
4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√		
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√		
Kegiatan inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.			√	
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.		√		
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah			√	

	di tampilkan.				
9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.		√		
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.		√		
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi.			√	
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		√		
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			√	
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.			√	
18.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh = 50		50			
Jumlah skor maksimal = 72		72			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		69,44%			

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 06 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Qathrun Nada)

Lampiran 13 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 3 KOTA BANDA ACEH

Kelas / Semester : V /II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi waktu : 2 × 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indicator Pembelajaran
3. 1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3. 1. 1 Menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar. 3. 1. 2 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.
4. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4. 1. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru dan melihat gambar, siswa mampu menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.
3. Melalui berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.

D. Materi

Penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintific
2. Model: Example Non Example
3. Metode: Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media

- Gambar

2. Alat dan bahan

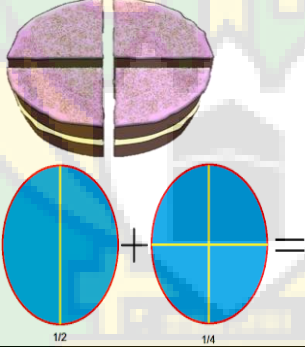
- Papan tulis
- Spidol
- Lem
- Gunting
- LKPD

G. SUMBER BELAJAR

1. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman guru matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018)
2. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman siswa matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Model Example Non Example	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan awal		15 menit
	Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar. (<i>communication, Orientasi</i>)	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.	
	Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	

	kelas agar siap belajar.		
	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa. (<i>Apersepsi</i>)	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	Kegiatan Inti		45 menit
Langkah 1: Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.	Siswa memperhatikan.	
Langkah 2: Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP.	Guru menampilkan gambar 	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.	
Langkah 3: Membentuk diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dan analisis gambar dicatat dikertas.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 anggota. (<i>collaboration</i>)	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.	
Langkah 4: Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta	Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan lalu berdiskusi dan di	

didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.	penyebut, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. (HOTS)	catat di buku. (Creative, critical thinking and problem formlation)	
Langkah 5: Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.	Masing-masing perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.	
Langkah 6: Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.	Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut yang telah diskusikan.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.	
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD. (mencoba)	
	Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.	Masing-masing perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi. (mengkomunikasikan)	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami. (menanya)	

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Berdo'a sebelum belajar.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan jadwal piket kelas.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3. Berani memberikan pendapat.	3. Melakukan jadwal piket kelas.

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Membudaya

SM: Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku									
		Berdo'a sebelum & sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Taufiq										
2	Alwi										
3											
4											
5											
6											

Kriteria Tingkah Laku		
Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur
4. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 5. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar.	4. Tidak mengucapkan kalimat thayibah. 5. mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdalah. 6. mengucapkan dua kalimat	4. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa dan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 5. Hanya mengucapkan

6. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	thayibah basmallah dan hamdalah.	hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa. 6. Mengucapkan hamdalah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa.
---	--	--

Keterangan:

KB :Kurang Baik (55-69)

B :Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
3.1.1	Menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar.	Dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar dengan baik dan benar.	Dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar.	Belum dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut dengan gambar.
3.1.2	Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan	Belum dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan

	penyebut.	pecahan beda penyebut dengan baik dan benar.	pecahan beda penyebut.	pecahan beda penyebut.
--	------------------	--	------------------------	------------------------

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
4.1.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut dengan baik dan benar.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.	Belum mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut.

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II (LKPD-II)

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok :

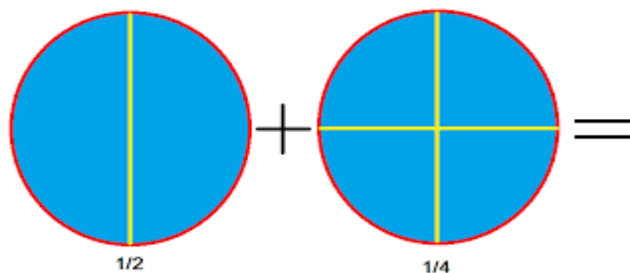
Anggota Kelompok :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah di sediakan.
3. Diskusikan bersama teman kelompokmu.
4. Tanyakan pada gurumu jika terdapat hal-hal yang

AYO MEMBACA

Penjumlahan Pecahan beda penyebut yaitu yang memiliki penyebut tidak sama dan tidak bisa dioperasikan langsung. Maka, harus disamakan penyebutnya terlebih dahulu dengan menggunakan KPK. Perhatikan gambar dibawah ini:



Untuk menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan beda penyebut yaitu harus menyamakan terlebih dulu penyebutnya, untuk menyamakan penyebut maka harus mencari KPK nya dari 2 dan 4. Untuk KPKnya yaitu kita harus mencari kelipatan persekutuan terkecil dari 2 dan 4.

Kelipatan dari 2 : 2, **4**, 6, 8,...

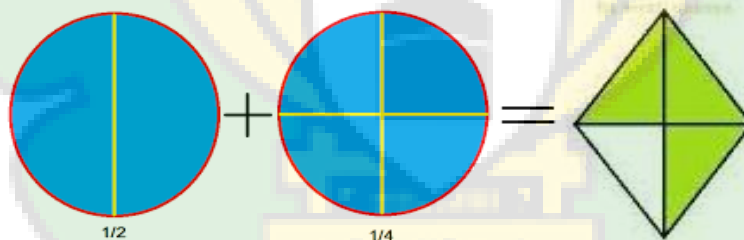
Kelipatan dari 4 : **4**, 8, 12, 16,...

Maka diperoleh KPK dari 2 dan 4 yaitu 4. Maka, ketika penyebutnya telah disa

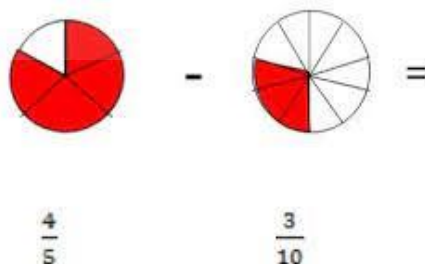
makan lalu dapat dijumlahkan seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}\frac{1}{2} + \frac{1}{4} &= \frac{1}{4} + \frac{1}{4} \\ &= \frac{2}{4} + \frac{1}{4} \\ &= \frac{3}{4}\end{aligned}$$

Gambar yang terarsir dari penjumlahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ adalah:



Berikutnya adalah pengurangan pecahan beda penyebut, hal ini sama seperti penjumlahan pecahan beda penyebut hanya saja berbeda disaat mengoperasikannya saja. Tetapi, untuk menyelesaikan langkah-langkah tetap sama. Perhatikan gambar dibawah ini:



Langkah pertama untuk menyelesaikan pengurangan pecahan beda penyebut yaitu harus menyamakan penyebutnya terlebih dahulu, dengan cara mencari KPK nya dari 5 dan 10. Untuk KPKnya yaitu kita harus mencari kelipatan persekutuan terkecil dari 5 dan 10.

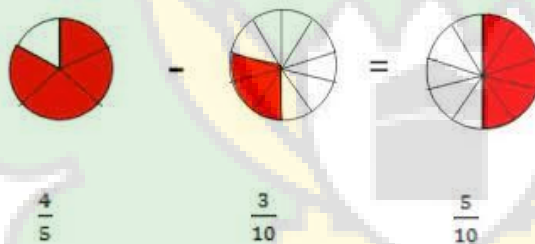
Kelipatan dari 5 : 5, **10**, 15, 20,...

Kelipatan dari 10 : **10**, 20, 30, 40,...

Maka diperoleh KPK dari 5 dan 10 yaitu 10. Maka, ketika penyebutnya telah disamakan lalu dapat dikurangkan seperti berikut ini:

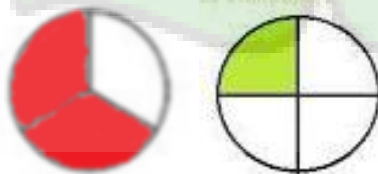
$$\begin{aligned}\frac{4}{5} - \frac{3}{10} &= \frac{4}{10} - \frac{3}{10} \\ &= \frac{8}{10} - \frac{3}{10} \\ &= \frac{5}{10}\end{aligned}$$

Gambar yang tersisir dari pengurangan pecahan $\frac{4}{5} - \frac{3}{10} = \frac{5}{10}$ adalah:



Langkah 1

Dari gambar dibawah ini yaitu menunjukkan arsiran pecahan $\frac{2}{3}$ dan $\frac{1}{4}$



Dari arsiran gambar tersebut, dapatkan kamu menentukan arsiran gambar yang menunjukkan pecahan $\frac{2}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk gambar yang lain? Tentukan gambar lalu arsirkan ke dalam kotak dibawah ini! **Jawab:**

Langkah 2

Setelah menentukan arsiran gambar dari pecahan $\frac{2}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ pada langkah 1. Maka, selesaikanlah operasi pecahan tersebut, samakan penyebut terlebih dahulu dengan cara menentukan KPK dari 3 dan 4. Lalu, tentukanlah gambar yang terarsir dari hasil operasi penjumlahan pecahan tersebut! **Jawab:**

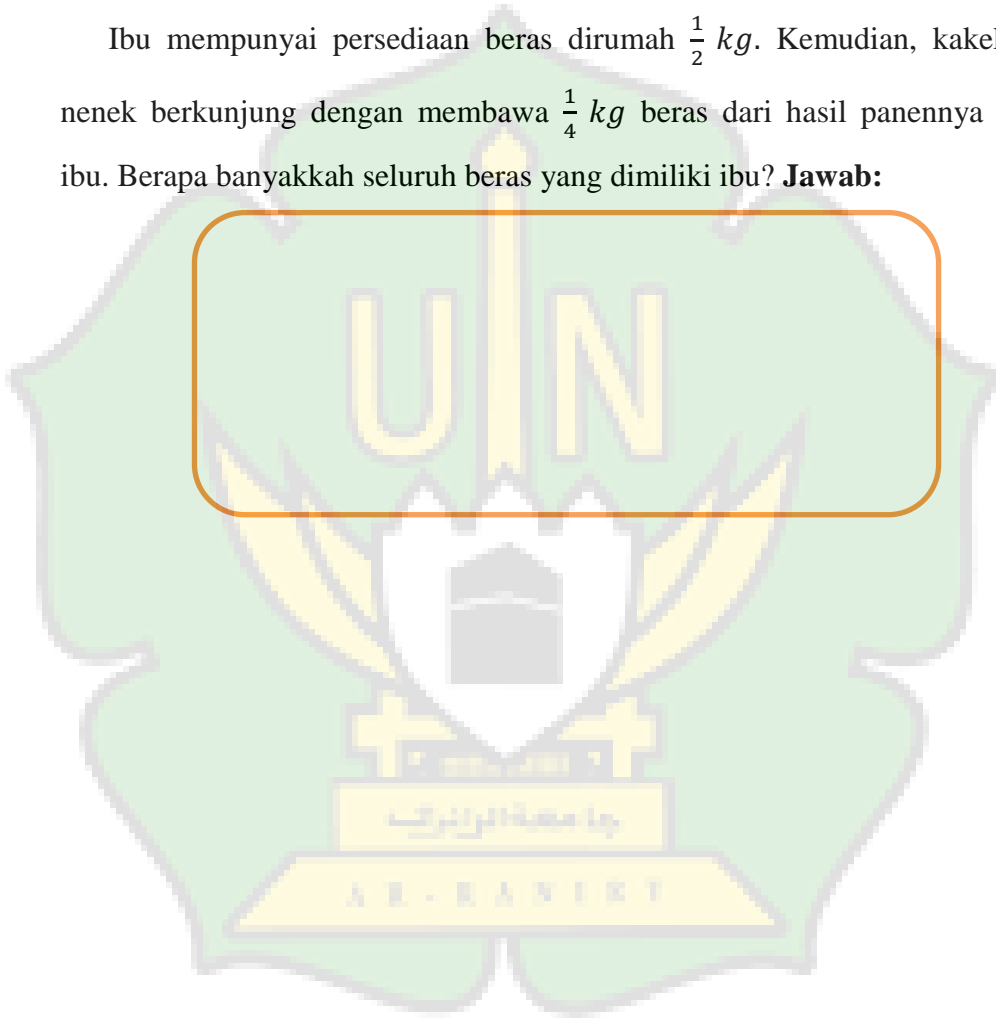
Langkah 3:

Tentukanlah pengurangan pecahan pada gambar yang telah kamu arsir pada langkah 1 dan sertakan jawaban dalam bentuk gambar yang diarsir juga. Sebelum mengoperasikan pecahan tersebut, samakan penyebut terlebih dahulu dengan cara menentukan KPK dari 3 dan 4! **Jawab:**

Langkah 4:

Bacalah permasalahan berikut ini, lalu selesaikan dengan cara menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan beda penyebut.

Ibu mempunyai persediaan beras dirumah $\frac{1}{2}$ kg. Kemudian, kakek dan nenek berkunjung dengan membawa $\frac{1}{4}$ kg beras dari hasil panennya untuk ibu. Berapa banyakkah seluruh beras yang dimiliki ibu? **Jawab:**

**SELAMAT BEKERJA ☺**

Lampiran 15 : Lembar Soal Evaluasi Siklus II

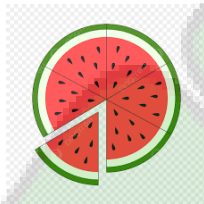
SOAL EVALUASI II

Nama siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

1. Perhatikan gambar berikut:

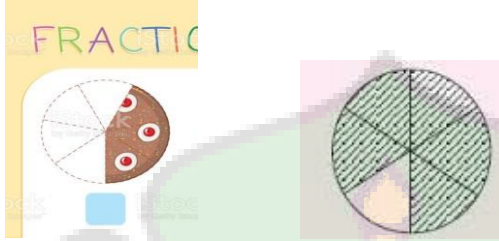


Tentukan bentuk pecahan dari potongan semangka tersebut!

2. Tentukan gambar dan arsiran dari pecahan $\frac{3}{7}$ dan $\frac{5}{6}$
3. Selesaikanlah operasi penjumlahan pecahan berbeda penyebut berikut:
- $$\frac{3}{4} + \frac{7}{8} =$$
4. Selesaikanlah operasi pengurangan pecahan berbeda penyebut berikut:
- $$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} =$$
5. Persediaan kopi dirumah Aldo $\frac{1}{4}$ kg. Lalu, Aldo membeli lagi sebanyak $\frac{1}{8}$ kg, berapakah jumlah kopi Aldo sekarang?

SELAMAT BEKERJA ☺

Lampiran 16: Kunci Jawaban Soal Evaluasi II

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Bentuk pecahan dari potongan semangka tersebut yaitu $\frac{1}{6}$	4
2	Gambar pecahan dari $\frac{3}{7}$ dan $\frac{5}{6}$ yaitu: 	4
3	$\frac{3}{4} + \frac{7}{8} =$ Karena penyebutnya beda, maka samakan penyebutnya terlebih dahulu dengan mencari KPK dari 4 dan 8 yaitu: 4: 4, 8 , 12, 16, ... 8: 8 , 16, 24, ... KPK nya yaitu 8 maka langkah selanjutnya yaitu: $\begin{aligned} \frac{3}{4} + \frac{7}{8} &= \frac{3}{8} + \frac{7}{8} \\ &= \frac{6}{8} + \frac{7}{8} \\ &= \frac{13}{8} \end{aligned}$	4
4	$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} =$ Karena penyebutnya beda, maka samakan penyebutnya terlebih dahulu dengan mencari KPK dari 8 dan 4 yaitu: 8: 8 , 16, 24, ... 4: 4, 8 , 12, 16, ... KPK nya yaitu 8 maka langkah selanjutnya yaitu: $\begin{aligned} \frac{7}{8} - \frac{3}{4} &= \frac{7}{8} - \frac{3}{8} \\ &= \frac{7}{8} - \frac{6}{8} \\ &= \frac{1}{8} \end{aligned}$	4

5	$\frac{1}{4} + \frac{1}{8} = \frac{1}{8} + \frac{1}{8}$ $= \frac{2}{8} + \frac{1}{8}$ $= \frac{3}{8}$	4
Jumlah Skor yang diperoleh		
Jumlah Skor Maksimal		20
$\text{nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$		

Rubrik Penilaian Soal Evaluasi II

No	Indicator Soal	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menentukan bentuk pecahan dari suatu gambar	Tidak dapat menentukan bentuk pecahan dari suatu gambar.	Cukup dapat menentukan bentuk pecahan dari suatu gambar.	Dapat menentukan bentuk pecahan dari suatu gambar dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menentukan bentuk pecahan dari suatu gambar dengan baik dan benar.
2	Menentukan gambar beserta arsirannya dari bilangan pecahan.	Tidak dapat menentukan gambar beserta arsirannya dari bilangan pecahan.	Cukup dapat menentukan gambar beserta arsirannya dari bilangan pecahan.	Dapat menentukan gambar beserta arsirannya dari bilangan pecahan dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menentukan gambar beserta arsirannya dari bilangan pecahan dengan baik dan benar.
3	Menyelesaikan operasi	Tidak dapat Menyelesaik	Cukup dapat menyelesaikan	Dapat menyelesaikan	Dapat menyelesaikan

	penjumlahan pecahan beda penyebut.	an operasi penjumlahan pecahan beda penyebut.	an operasi penjumlahan pecahan beda penyebut.	an operasi penjumlahan pecahan beda penyebut dengan baik namun belum lengkap.	kan operasi penjumlahan pecahan beda penyebut dengan baik dan benar.
4	Menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut.	Tidak dapat Menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut.	Cukup dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut.	Dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan beda penyebut dengan baik dan benar.
5	Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan beda penyebut.	Tidak dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan beda penyebut.	Cukup dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan beda penyebut.	Dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan beda penyebut dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan beda penyebut dengan baik dan benar.

Lampiran 17: Hasil Belajar Soal Evaluasi II

SOAL EVALUASI II

Nama siswa : Rizki Nur Anisa

Kelas : VB

Mata Pelajaran : Matematika

1. Perhatikan gambar berikut:



Tentukan bentuk pecahan dari potongan semangka tersebut! $\frac{1}{6}$

2. Tentukan gambar dan arsiran dari pecahan $\frac{3}{7}$ dan $\frac{5}{6}$.

3. Selesaikanlah operasi penjumlahan pecahan berbeda penyebut berikut:

$$\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{6}{8} + \frac{7}{8} = \frac{13}{8} \quad (?)$$

4. Selesaikanlah operasi pengurangan pecahan berbeda penyebut berikut:

$$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8} \quad (?)$$

5. Persediaan kopi dirumah Aldo $\frac{1}{4}$ kg. Lalu, Aldo membeli lagi sebanyak $\frac{1}{8}$ kg, berapakah jumlah kopi Aldo sekarang? $\frac{1}{4} + \frac{1}{8} = \frac{2}{8} + \frac{1}{8} = \frac{3}{8} \quad (?)$

SELAMAT BEKERJA ☺

$$\begin{aligned} \text{nilai} &: 4+4+3+3+3 \\ &: 17 \end{aligned}$$

$$= \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL

EXAMPLE NON EXAMPLE MATERI PECAHAN SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis/09 Maret 2023
Waktu : 08.00-09.10
Nama Guru : Syifa Aisya
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Beda penyebut
Nama Pengamat : Yusri Faizah, S.Pd.I
Pertemuan : 2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 2. Baik |
| 3. Cukup | 4. Baik Sekali |

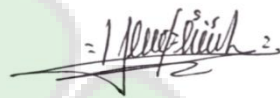
No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				√
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.			√	
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.			√	
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.			√	

8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.			√	
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.			√	
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.				√
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan beda penyebut yang telah diskusikan.			√	
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.				√
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.				√
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh			62		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			86,11%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....
.....
.....

Banda Aceh, 09 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



Lampiran 19 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* MATERI PECAHAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023
 Waktu : 08.00-09.10
 Nama Guru : Syifa Aisya
 Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Beda
 Penyebut
 Nama Pengamat : Qathrun Nada
 Pertemuan : 2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 2. Baik |
| 3. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.				√
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.				√
4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
Kegiatan inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan.			√	

9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.		√		
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.		√		
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi.			√	
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			√	
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.			√	
18.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh			58		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			80,55%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Qathrun Nada)

Lampiran 20 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 3 KOTA BANDA ACEH

Kelas / Semester : V /II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi waktu : 2 × 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3. 1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3. 1. 1 Menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. 3.1.2. Menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar. 3. 1. 2 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.
4. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4. 1. 1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.
2. Melalui penjelasan guru dan melihat gambar, siswa mampu menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar.
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.
4. Melalui berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

D. Materi

Penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintific
2. Model: Example Non Example
3. Metode: Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media

- Gambar

2. Alat dan bahan

- Papan tulis
- Spidol
- Lem
- Gunting
- LKPD

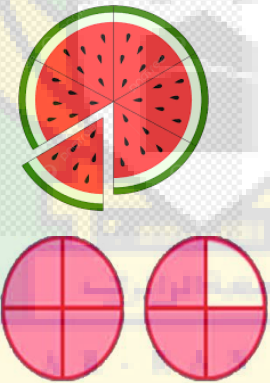
G. SUMBER BELAJAR

1. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman guru matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018).

2. Suah Sembiring, dkk. Buku pedoman siswa matematika kelas V (PERMENDIKBUD kurikulum 2013 edisi revisi 2018).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Model Exa m e Non Example	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan awal		15 menit
	Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar. (<i>communication, Orientasi</i>)	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.	
	Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	

	kelas agar siap belajar.		
	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa. (<i>Apersepsi</i>)	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	Kegiatan Inti		45 menit
Langkah 1: Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.	Siswa memperhatikan.	
Langkah 2: Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP.	Guru menampilkan gambar melalui infokus. 	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.	
Langkah 3: Membentuk diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dan analisis gambar dicatat dikertas.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 anggota. (<i>collaboration</i>)	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.	
Langkah 4: Guru memberi petunjuk dan memberi	Guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta mengamati dan menganalisis gambar	

kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.	campuran, serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan. (HOTS)	yang telah di tampilkan lalu berdiskusi dan di catat di buku. (Creative, critical thinking and problem formlation)	
Langkah 5: Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.	Masing-masing perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.	
Langkah 6: Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.	Guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang telah diskusikan.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.	
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD. (mencoba)	
	Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.	Masing-masing perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi. (mengkomunikasikan)	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami. (menanya)	

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Berdo'a sebelum belajar.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan jadwal piket kelas.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3. Berani memberikan pendapat.	3. Melakukan jadwal piket kelas.

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Membudaya

SM: Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku										
		Berdo'a sebelum & sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur				
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Taufi											
2	Alwi											
3												
4												
5												
6												

Kriteria Tingkah Laku		
Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur
7. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	7. Tidak mengucapkan kalimat thayibah.	7. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa dan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah.
8. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar.	8. mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdalah.	8. Hanya mengucapkan hamdalah atau
9. Berdo'a sebelum dan sesudah	9. mengucapkan dua kalimat thayibah basmallah dan	

belajar.	hamdalah.	subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa. 9. Mengucapkan hamdalah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa.
----------	-----------	--

Keterangan:

KB :Kurang Baik (55-69)

B :Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
3.1.1	Menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	Dapat menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	Belum dapat menjelaskan pengertian penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.
3.1.2	Menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar.	Dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar dengan baik	Dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar.	Belum dapat menentukan arsiran penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan gambar.

		dan benar.		
3.1.3	Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan baik dan benar.	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	Belum dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
4.1.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan baik dan benar.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	Belum mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 21 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III (LKPD-III1)

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

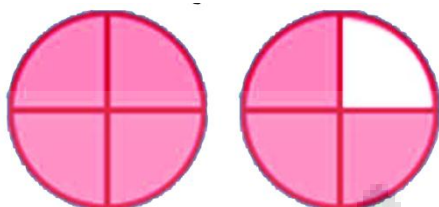
Petunjuk:

1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah di sediakan.
3. Diskusikan bersama teman kelompokmu.
4. Tanyakan pada gurumu jika terdapat hal-hal yang

AYO MEMBACA

Pecahan adalah bilangan matematika yang terdiri dari pembilang dan penyebut. Contohnya $\frac{1}{2}$ dimana 1 adalah pembilang dan 2 adalah penyebut. Adapun pada pembahasan ini yaitu tentang bentuk pecahan campuran. Pecahan adalah suatu bilangan yang merupakan hasil bagi antara bilangan bulat dan bilangan asli dimana bilangan yang dibagi (pembilang) nilainya lebih kecil dari bilangan pembaginya (penyebut). Pecahan campuran adalah bentuk pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan.

Contohnya: $2\frac{1}{3}$, $3\frac{5}{6}$, $5\frac{1}{2}$ dan lain-lain. Agar lebih mudah untuk mengetahui pecahan campuran maka perhatikan gambar berikut:



Gambar 1. 1

Gambar 1. 2

Dari gambar tersebut menunjukkan pecahan campuran yang bernilai $1\frac{3}{4}$ artinya adalah gambar pertama menunjukkan 1 bagian keseluruhan yang utuh maka menunjukkan bilangan bulat 1, gambar 2 menunjukkan pecahan yang tersisir nilainya $\frac{3}{4}$. Jika, menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran, maka pecahan campuran tersebut di ubah ke pecahan biasa terlebih dahulu contohnya:

ubahlah pecahan campuran berikut ke pecahan biasa: $2\frac{1}{4}$ maka langkah penyelesaiannya adalah:

4. Kalikan penyebut dan bilangan bulat pada pecahan tersebut: $4 \times 2 = 8$
5. Selanjutnya jumlahkan hasilnya dengan pembilang : $8 + 1 = 9$
6. Untuk penyebutnya tetap, maka hasilnya adalah $\frac{9}{4}$

Selanjutnya adalah contoh pecahan campuran menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan:

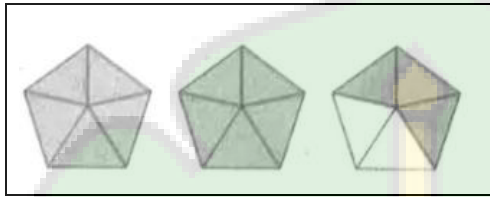
$$\begin{aligned}
 1. \quad 2\frac{1}{3} + 3\frac{3}{5} &= \frac{7}{3} + \frac{18}{5} \\
 &= \frac{7}{15} + \frac{18}{15} \\
 &= \frac{35}{15} + \frac{54}{15} \\
 &= \frac{89}{15} \\
 &= 5\frac{14}{15}
 \end{aligned}$$

$$2. \quad 4\frac{1}{6} - 1\frac{5}{6} = \frac{25}{6} - \frac{11}{6}$$

$$= \frac{14}{6} = \frac{7}{3} = 2\frac{1}{3}$$

Langkah 1

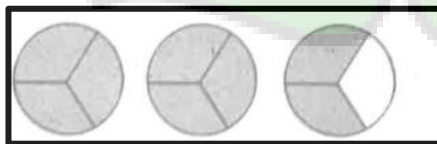
Dari gambar dibawah ini menunjukan arsiran pecahan campuran yang bernilai: $2\frac{3}{5}$



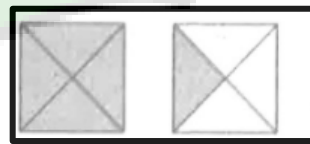
Dari arsiran gambar tersebut, dapatkah kamu menentukan arsiran gambar yang menunjukan pecahan $2\frac{3}{5}$ dalam bentuk gambar yang lain? Tentukan gambar lalu arsirkan ke dalam kotak dibawah ini! **Jawab:**



Langkah 2

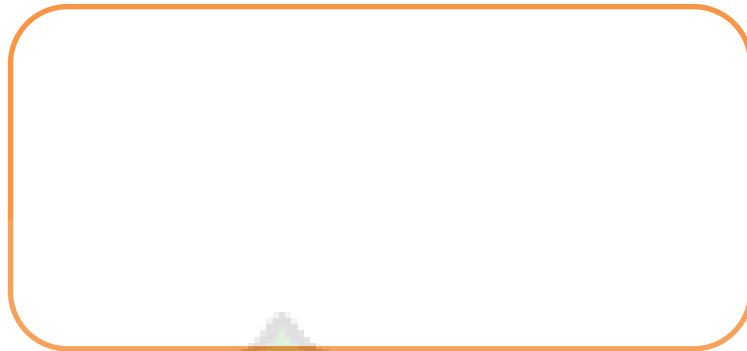


Gambar 1.4



Gambar 1.5

Gambar 1.4 dan gambar 1.5 yaitu contoh dari gambar yang terarsir dari bentuk pecahan campuran. Dapatkah kamu jelaskan apa yang dimaksud dengan pecahan campuran? Dan berapakah nilai pecahan campuran dari gambar terarsir tersebut? **Jawab:**



Langkah 3

Setelah menentukan nilai pecahan campuran dari gambar terarsir pada langkah 2. Maka, selesaikanlah operasi penjumlahan pecahan campuran tersebut! **Jawab:**



Langkah 4

Bacalah permasalahan berikut ini, lalu selesaikan dengan cara menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran!

Dini membantu ibu membeli bahan buat kue untuk pertemuan keluarga yang masih kurang. Yaitu, gula pasir $\frac{1}{4}$ kg dan tepung $2\frac{1}{2}$ kg. Berapakah jumlah belanjaan dini seluruhnya...

Jawab:



SELAMAT BEKERJA ☺

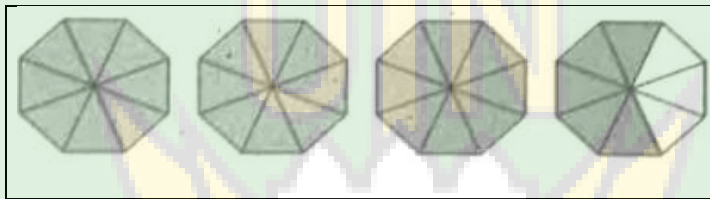
Lampiran 22 : Lembar Soal Evaluasi Siklus III**SOAL EVALUASI III**

Nama siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

1. Apa yang dimaksud dengan pecahan campuran? Dan sertakan contohnya dengan gambar!
2. Perhatikan gambar berikut:



Tentukan dalam bentuk bilangan pecahan campuran untuk bagian-bagian yang diarsir!

3. Selesaikanlah operasi penjumlahan pecahan campuran berikut:

$$11\frac{2}{3} + 4\frac{1}{4} =$$


4. Selesaikanlah operasi pengurangan pecahan campuran berikut:

$$3\frac{2}{3} - 2\frac{1}{4} =$$

5. Andi memiliki tali jemuran sepanjang $5\frac{1}{2}$ m. lalu andi ingin memanjangkan lagi tali jemuran tersebut. Maka, Andi membeli lagi sepanjang $5\frac{1}{3}$ m. berapa panjangkah tali jemuran andi sekarang?

SELAMAT BEKERJA ☺

Lampiran 23: Kunci Jawaban Soal Evaluasi III

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Pecahan campuran adalah bentuk pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan. Contohnya: $2\frac{3}{5}$, berikut ini gambarnya yaitu:</p> 	4
2	Pecahan campuran dari gambar yaitu: $3\frac{5}{8}$	4
3	$11\frac{2}{3} + 4\frac{1}{4} =$ $\frac{35}{3} + \frac{17}{4} = \frac{35}{12} + \frac{17}{12}$ $= \frac{140}{12} + \frac{51}{12}$ $= \frac{191}{12} = 5\frac{11}{12}$	4
4	$3\frac{2}{3} - 2\frac{1}{4} =$ $\frac{11}{3} - \frac{9}{4} = \frac{11}{12} - \frac{9}{12}$ $= \frac{44}{44} - \frac{27}{27}$ $= \frac{17}{12} = 1\frac{5}{12}$	4
5	<p>Yang ditanya: berapa panjangkah tali jemuran andi sekarang? Maka diselesaikan dengan operasi penjumlahan pecahan campuran Jawaban:</p> $5\frac{1}{2} + 5\frac{1}{3} = \frac{11}{2} + \frac{16}{3}$ $= \frac{11}{6} + \frac{16}{6}$ $= \frac{33}{6} + \frac{32}{6}$ $= \frac{65}{6} = 10\frac{5}{6}$	4
Jumlah skor yang diperoleh		
Jumlah Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Soal Evaluasi 3


No	Indicator Soal	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan pengertian pecahan campuran dan menyertakan contohnya dengan gambar.	Tidak dapat menjelaskan pengertian pecahan campuran dan menyertakan contohnya dengan gambar.	Cukup dapat menjelaskan pengertian pecahan campuran dan menyertakan contohnya dengan gambar.	Dapat menjelaskan pengertian pecahan campuran dan menyertakan contohnya dengan gambar dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menjelaskan pengertian pecahan campuran dan menyertakan contohnya dengan gambar dengan baik dan benar.
2	Menentukan bentuk bilangan pecahan campuran melalui gambar yang telah terarsir.	Tidak dapat menentukan bentuk bilangan pecahan campuran melalui gambar yang telah terarsir.	Cukup dapat menentukan bentuk bilangan pecahan campuran melalui gambar yang telah terarsir.	Dapat menentukan bentuk bilangan pecahan campuran melalui gambar yang telah terarsir dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menentukan bentuk bilangan pecahan campuran melalui gambar yang telah terarsir dengan baik dan benar.
3	Menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran.	Tidak dapat menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran.	Cukup dapat menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran.	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran dengan baik namun belum	Dapat menyelesaikan operasi penjumlahan pecahan campuran dengan baik dan benar.

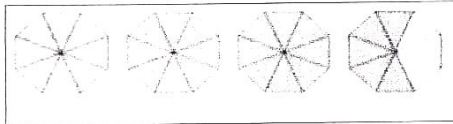
				lengkap.	
4	Menyelesaikan operasi pengurangan pecahan campuran.	Tidak dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan campuran.	Cukup dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan campuran.	Dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan campuran dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menyelesaikan operasi pengurangan pecahan campuran dengan baik dan benar.
5	Menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan campuran.	Tidak dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan campuran.	Cukup dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan campuran.	Dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan campuran dengan baik namun belum lengkap.	Dapat menyelesaikan masalah melalui soal cerita terkait pecahan campuran dengan baik dan benar.

Lampiran 24: Hasil Tes Belajar Soal Evaluasi III

SOAL EVALUASI III

Nama siswa : Rakha Arhan Dika
 Kelas : V/B
 Mata Pelajaran : PTK

1. Apa yang dimaksud dengan pecahan campuran? Dan sertakan contohnya dengan gambar! Pecahan yg terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan contoh = $1\frac{3}{5}$ → 
2. Perhatikan gambar berikut:



Tentukan dalam bentuk bilangan pecahan campuran untuk bagian-bagian yang diarsir! $3\frac{5}{8}$

3. Selesaikanlah operasi penjumlahan pecahan campuran berikut:

$$3 : 3, 6, 9, 12, 15 \quad 4 : 4, 8, 12, 16 \quad \leftarrow \quad 11\frac{2}{3} + 4\frac{1}{4} = \frac{35}{3} + \frac{17}{4} = \frac{140}{12} + \frac{51}{12} = \frac{191}{12} = 15\frac{11}{12}$$

4. Selesaikanlah operasi pengurangan pecahan campuran berikut:

$$3 : 3, 6, 9, 12 \quad 4 : 4, 8, 12 \quad \leftarrow \quad 3\frac{2}{3} - 2\frac{1}{4} = \frac{11}{3} - \frac{9}{4} = \frac{44}{12} - \frac{27}{12} = \frac{17}{12} = 1\frac{5}{12}$$

5. Andi memiliki tali jemuran sepanjang $5\frac{1}{2}$ m. lalu andi ingin memanjangkan lagi tali jemuran tersebut. Maka, Andi membeli lagi sepanjang $5\frac{1}{3}$ m. berapa panjangkah tali jemuran andi sekarang?

$$2 : 2, 4, 6, 8 \\ 3 : 3, 6, 9$$

$$5\frac{1}{2} + 5\frac{1}{3} = \frac{11}{2} + \frac{16}{3} = \frac{33}{6} + \frac{32}{6} = \frac{65}{6} = 10\frac{5}{6}$$

SELAMAT BEKERJA ☺

$$\text{niki} : 4+4+4+4+4 = 20$$

$$\rightarrow \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

Lampiran 25 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL

EXAMPLE NON EXAMPLE MATERI PECAHAN SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Senin/13 Maret 2023
Waktu : 09.00-10.10
Nama Guru : Syifa Aisya
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran
Nama Pengamat : Yusri Faizah, S. Pd.I
Pertemuan : 3

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

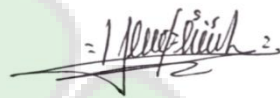
No	Aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru memberi salam dan menyapa siswa dengan menanya kabar serta berdo'a				√
2.	Kemampuan guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				√
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.				√
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
6.	Kemampuan guru menampilkan gambar dihadapan siswa.				√
7.	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam kelompoknya.				√

8.	Kemampuan guru memberi petunjuk dan penjelasan terhadap materi serta memberi kesempatan siswa untuk dapat mengamati dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.				√
9.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk tampil membacakan hasil diskusinya.			√	
10.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.				√
11.	Kemampuan guru memberi penjelasan dari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang telah diskusikan.				√
12.	Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
13.	Kemampuan guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya.			√	
14.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
15.	Kemampuan guru ketika meminta siswa untuk dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				√
Kegiatan penutup					
16.	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.				√
17.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral dan memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.				√
18.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh			69		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			95,83%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....
.....
.....

Banda Aceh, 13 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



Lampiran 26 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* MATERI PECAHAN SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin/13 Maret 2023
 Waktu : 09.00-10.10
 Nama Guru : Syifa Aisya
 Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran
 Nama Pengamat : Qathrun Nada
 Pertemuan : 3

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang dinilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan sapaan dari guru.				√
2.	Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.				√
3.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.				√
4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√
5.	Siswa mendengarkan motivasi dan judul materi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
7.	Siswa mengikuti arahan guru dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru serta				√

	mengamati dan menganalisis gambar yang telah di tampilkan.				
9.	Perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan kepada kelompok temannya.			√	
10.	Siswa mendengar penjelasan dari guru dengan baik.			√	
11.	Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.			√	
12.	perwakilan kelompok tampil untuk mempresentasikan LKPD nya dan kelompok lain menanggapi.			√	
13.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			√	
14.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				√
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				√
16.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				√
17.	Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru.				√
19.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah skor yang diperoleh			67		
Jumlah skor maksimal			72		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			93,05%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 13 Maret 2023
Pengamat/Observer



(Qathrun Nada)

Lampiran 27: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa
 Kelas/Semester : V/2
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Syifa Aisyah
 Nama Validator : Yusri Faizah, S. Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuai antara fisik LKPD dengan siswa	1	2	3	4
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuai kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				
III	ISI 1. Kebenaran isi materi				

	2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri 5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
--	---	--	--	--	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD siklus I ini:

- 1 : Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. LKPD siklus I ini:

- 1: Belum dapat digunakan . masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi.
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi.

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentor dan Saran


.....

.....

.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan pecahan beda penyebut
 Kelas/Semester : V/2
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Syifa Aisyah
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuai antara fisik LKPD dengan siswa				
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuai kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				
III	ISI				

	1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri 5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
--	--	--	--	--	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD siklus II ini:

- 1 : Tidak baik
- 2: Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD siklus II ini:

- 1: Belum dapat digunakan . masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi.
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi.

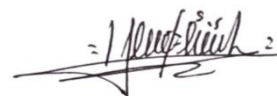
*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan pecahan campuran

Kelas/Semester : V/2

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Syifa Aisyah

Nama Validator : Yusri faizah, S. Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa	1	2	3	4

II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				
III	ISI 1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri 5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD siklus III ini:

- 1 : Tidak baik
- 2: Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD siklus III ini:

- 1: Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi.
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi.

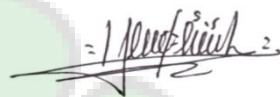
*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentor dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



Lampiran 28 : Lembar Validasi Soal Evaluasi**LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa
 Kelas/Semester : V/2
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Syifa Aisyah
 Nama Validator : Yusri Faizah, S. Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
 2 : Berarti “kurang baik”
 3 : Berarti “ baik”
 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran	1	2	3	4
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar				

	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Evaluasi siklus 1 ini:

- 1 : Tidak baik
- 2:Kurang baik
- 3. Baik
- 4.Baik Sekali

b. Evaluasi siklus I ini:

- 1: Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

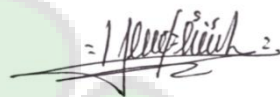
*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentor dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Beda penyebut

Kelas/Semester : V/2

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Syifa Aisya

Nama Validator : Yusri Faizah, S. Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran	1	2	3	4
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				

	3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Evaluasi siklus II ini:

- 1 : Tidak baik
- 2:Kurang baik
3. Baik
- 4.Baik Sekali

b. Evaluasi siklus II ini:

- 1: Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

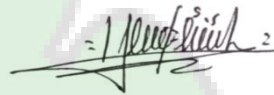
*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentor dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)



LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran

Kelas/Semester : V/2

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Syifa Aisyah

Nama Validator : Yusri Faizah, S. Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran	1	2	3	4
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal				

	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

b. Evaluasi siklus III ini:

- 1 : Tidak baik
- 2:Kurang baik
3. Baik
- 4.Baik Sekali

b. Evaluasi siklus III ini:

- 1: Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran


.....

.....

.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Validator



(Yusri Faizah, S. Pd.I)

Dokumentasi Penelitian



